

**KEMAMPUAN SERVIS DAN *PASSING* DALAM PERMAINAN
BOLAVOLI SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF SADANG
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



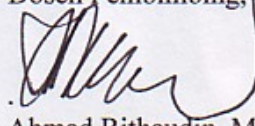
Oleh
Arianto
NIM. 12604227101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014” yang disusun oleh Arianto, NIM 12604227101 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014
Dosen Pembimbing,




Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014” yang disusun oleh Arianto, NIM 12604227101 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan, saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.





Yogyakarta, 28 Oktober 2014
Yang menyatakan,



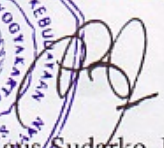
Arianto
NIM. 12604227101

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014” yang disusun oleh Arianto, NIM 12604227101 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 21 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		8/12 2014
Nur Rohmah M, M.Pd	Sekretaris Penguji		8/12 2014
Suhadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		8/12 2014
Sudardiyono, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		8/12 2014

Yogyakarta, Desember 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ هَمٍّ وَلَا غَمٍّ وَلَا نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا حَزَنٍ،
يَرَاخِبُهَا هَاورٌ. وَلَا أَدَى حَتَّى الشَّوْكَةِ يَثَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

“Tidaklah seorang muslim menderita karena kesedihan, kedudukan, kesusahan, kepayahan, penyakit dan gangguan duri yang menusuk tubuhnya kecuali dengan itu Allah mengampuni dosa-dosanya. (HR.Imam Bukhori)”

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan. “YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”
(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

“Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya kepada kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat “ (H.R Ar- Rabii’)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Isteriku Siti Fatimah, yang telah memberikan segenap ketulusan cinta & kasih sayangnya, mendoakan, ikut berjuang, dan berkorban demi tercapainya Sarjana Pendidikan Olahraga.
2. Anakku Andin Rani Anggraini, Lena Zahratus Sita, dan Muhamad Hafid yang membuatku berarti dalam kehidupan ini.

**KEMAMPUAN SERVIS DAN *PASSING* DALAM PERMAINAN
BOLAVOLI SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF SADANG
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2014**

Oleh
Arianto
NIM. 12604227101

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pembelajaran servis dan *passing* dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen yang dilakukan secara konvensional dan keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Ma'Arif Sadang Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* dan servis bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei yang pengambilan datanya dilakukan dengan tes dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014 yang berjumlah 45 siswa terdiri atas 22 siswa putra dan 23 siswa putri. Data pada penelitian ini diambil dari tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas dengan mengikuti petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 1999. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Kemampuan servis bawah siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam kategori kurang sekali, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 44,44% (20 siswa) dari 45 siswa. Sedangkan kemampuan servis atas pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam kategori kurang sekali, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 80% (36 siswa) dari 45 siswa; (2) Kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam kategori kurang, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 40% (18 siswa) dari 45 siswa. Sedangkan kemampuan *passing* atas siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam kategori kurang sekali, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 42,22% (19 siswa) dari 45 siswa.

Kata kunci: *kemampuan passing ,servis, permainan bolavoli, siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’ Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar di Jurusan POR ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak R. Sunardianta, M.Kes., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama studi.

7. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan FIK UNY, yang telah memberikan mencurahkan segudang ilmu kepada peneliti selama studi.
8. Bapak Amad Mutasi, S.Ag., Kepala MTs Ma'Arif Sadang Kabupaten Kebumen, yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan MTs Ma'Arif Sadang Kabupaten Kebumen, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
10. Siswa kelas kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kabupaten Kebumen yang berpartisipasi aktif selama penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Kemampuan	7
2. Hakikat Permainan Bolavoli.....	8
3. Gerak Dasar Permainan Bolavoli	10
4. Hakikat Servis Bolavoli	15
5. Hakikat Passing Bolavoli	18
6. Pembelajaran Bolavoli di SMP/MTs	23
7. Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP)	31

B.	Penelitian yang Relevan	34
C.	Kerangka Berpikir.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN	37
A.	Desain Penelitian	37
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C.	Populasi dan Sampel Penelitian Penelitian	38
D.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Hasil Penelitian	45
1.	<i>Passing</i> Bawah Bolavoli	45
2.	<i>Passing</i> Atas Bolavoli	47
3.	Servis Bawah Bolavoli	50
4.	Servis Atas Bolavoli	52
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61
A.	Kesimpulan	61
B.	Implikasi Hasil Penelitian	61
C.	Keterbatasan Hasil Penelitian	62
D.	Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Butir-Butir Tes	40
Tabel 2. Formulir Tes <i>Passing</i> Bawah, <i>Passing</i> Atas, Servis Bawah dan Servis Atas	41
Tabel 3. Data Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah Bolavoli siswa Putra	45
Tabel 4. Data Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Putri	46
Tabel 5. Data Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Bolavoli Siswa Putra	48
Tabel 6. Data Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Bolavoli Siswa Putri	48
Tabel 7. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Siswa Putra	50
Tabel 8. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Siswa Putri	51
Tabel 9. Data Hasil Tes Servis Atas Bolavoli Siswa Putra	52
Tabel 10. Data Hasil Tes Servis Atas Bolavoli Siswa Putri	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan Servis Tangan Bawah	17
Gambar 2. Pukulan <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 3. Bentuk Tangan dengan Bantuan Bola	22
Gambar 4. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Atas Normal	23
Gambar 5. Memukul Bola Ke Lantai	24
Gambar 6. Memukul Bola Ke Depan Bawah Dilambungkan Teman	25
Gambar 7. Memukul Bola Ke Depan Bawah Dilambungkan Sendiri	25
Gambar 8. Memukul Bola Ke Depan Atas	26
Gambar 9. Memukul Bola Melewati Net	26
Gambar 10. Memukul Bola Ke Depan Bawah	27
Gambar 11. Latihan <i>Smash</i> Menggunakan Net	27
Gambar 12. Latihan <i>Smash</i> Tanpa Menggunakan Net	28
Gambar 13. Latihan Membendung Bola	28
Gambar 14. Latihan Membendung Berpasangan	29
Gambar 15. Latihan Membendung Bola Dilempar Teman	29
Gambar 16. Latihan Kombinasi <i>Passing</i> Atas dan <i>Passing</i> Bawah	16
Gambar 17. Latihan Kombinasi <i>Passing</i> dan <i>Smash</i>	17
Gambar 18. Latihan Kombinasi Servis, <i>Smash</i> dan <i>Passing</i>	31
Gambar 19. Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	47
Gambar 20. Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Atas Bolavoli	49
Gambar 21. Histogram Kemampuan Servis Bawah Bolavoli	52
Gambar 22. Histogram Kemampuan Servis Atas Bolavoli	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta.....	66
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kepala MTs Ma' Arif Sadang Kabupaten Kebumen	67
Lampiran 3. Surat Pernyataan Teman Sejawat sebagai Petugas Tes dan Pengukuran Pengambilan Data Penelitian	68
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Balai Metrologi Wilayah Banyumas	70
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi <i>Stopwatch</i> dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Balai Metrologi Wilayah Banyumas	72
Lampiran 6. Petunjuk Tes Servis dan <i>Passing</i> dalam Permainan Bolavoli	74
Lampiran 7. Daftar Sampel Penelitian	83
Lampiran 8. Data Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	84
Lampiran 9. Data Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Bolavoli	85
Lampiran 10. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli	86
Lampiran 11. Data Hasil Tes Servis Atas Bolavoli	87
Lampiran 12. Surat Keterangan Pengambilan Data dari Kepala Sekolah	88
Lampiran 13. Foto Proses Pengambilan Data	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Permendiknas Nomor 22

Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi).

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam kurikulum 2006 (KTSP) untuk jenjang SMP/MTs meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Salah satu materi permainan dan olahraga yang diajarkan di SMP/MTs adalah bolavoli. Di dalam permainan bolavoli terdapat gerak dasar yaitu: servis, *pass* bawah, *pass* atas, *smash* dan blok atau bendungan.

Penguasaan gerak dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang kalahnya suatu pertandingan. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melewati net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan, servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan servis mengakibatkan penambahan angka bagi lawan dan uniknya lagi setiap pemain akan melakukan servis ini. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam

permainan bolavoli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Dengan demikian sebaiknya latihan dasar servis mendapat porsi yang cukup. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, tetapi sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis hanya sebagai permulaan permainan tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu menciptakan bentuk teknik servis yang dapat

menyulitkan lawan bahkan kalau bisa dengan servis itu langsung membunuh lawan dan mendapat nilai. Sedangkan *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu. *Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha/upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Bentuk *passing* terdiri dari *passing* atas dan *passing* bawah (M. Yunus, 1992: 69-79).

Servis dan *passing* merupakan bagian dari permainan bolavoli yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP/MTs. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs Ma'Arif Sadang Kabupaten Kebumen, baik semester satu maupun semester dua. Pada semester satu sesuai dengan standar kompetensi 1, yaitu “Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”, dan kompetensi dasar 1.1 “Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan

dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan”. Sedangkan pada semester dua sesuai dengan standar kompetensi 7, yaitu “Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”, dan kompetensi dasar 7.1 yaitu “Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan,

bersedia berbagi tempat dan peralatan”.

Pembelajaran bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen selama ini dilakukan dengan cara konvensional. Peneliti mengatakan metode konvensional, karena metode yang digunakan adalah metode-metode pembelajaran yang mengedepankan peranan guru secara totalitas. Dalam hal ini guru hanya memberikan arahan sebentar, kemudian peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Metode konvensional tersebut mengakibatkan proses pembelajaran terjadi bersifat komunikasi

satu arah dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi rendah. Metode mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode, guru, siswa dan sarana prasarana yang tersedia. Berkaitan dengan hal itu diharapkan para guru dapat mencari dan menciptakan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa maupun peralatan yang tersedia, sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Kecakapan guru dalam menyampaikan pembelajaran harus

dapat membangkitkan motivasi peserta didik.

Pembelajaran konvensional yang demikian itu dilakukan secara terus menerus tanpa adanya usaha perbaikan, jelas akan berdampak negatif pada guru dan siswa, maupun kelas. Dampak negatif yang akan terjadi antara lain: (1) Situasi pembelajaran sangat tidak menarik dan menyenangkan siswa sebab tidak terjadi timbal balik antara guru dan siswa; (2) Hasil belajar siswa yang dicapai sangat rendah karena tidak terjadi komunikasi pada saat pembelajaran berlangsung; (3) Pengalaman belajar peserta didik sangat

terbatas, karena inovasi dan pengembangan pembelajaran baik metode, media, sarana, dan prasarana kurang. Adanya kesenjangan antara metode pembelajaran yang digunakan guru, serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah tentu akan berpengaruh pada kemampuan servis dan *passing* bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui kemampuan servis dan *passing* dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang yang selama ini telah mendapatkan pembelajaran

permainan bolavoli. Sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen.

2. Pembelajaran servis dan *passing* bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen dilakukan dengan cara konvensional.
3. Belum diketahui kemampuan servis dan *passing* bolavoli bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan lebih fokus pada masalah yang ada atau tidak melebar kemana-mana maka perlu adanya pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kemampuan servis dan

passing dalam permainan bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, untuk memperjelas masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:
Seberapa besar kemampuan servis dan *passing* bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dicapai, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan servis dan *passing* bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Sebagai dasar dibidang penelitian yang ada hubungannya dengan ilmu keolahragaan khususnya cabang permainan bolavoli.

- b. Sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengadakan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan masukan bagi para guru Penjasorkes untuk mengembangkan permainan bolavoli.

2. Praktis

- a. Sebagai bekal bagi guru untuk membina siswa secara baik dan benar untuk meningkatkan prestasi khususnya pada pengembangan pembelajaran bolavoli terutama tentang servis dan *passing* bolavoli dalam permainan bolavoli.

b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru untuk meningkatkan kondisi fisik siswa yang berkaitan dengan calon-calon pemain bolavoli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kemampuan

Peserta didik merupakan individu-individu yang sedang tumbuh

dan berkembang dalam rangka pencapaian kepribadian yang dewasa. Pertumbuhan individu terlihat pada berkembangnya aspek fisik dan aspek psikis. Dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, keduanya dilayani secara serasi, selaras dan seimbang agar dapat terbentuknya kepribadian yang integral. Adapun kegiatan ini dilaksanakan tidak lain untuk menghasilkan siswa dengan berbagai kemampuan yang dapat diandalkan nanti ketika mereka turun pada konsep nyata yakni berkarya di dalam kehidupan masyarakat.

Poerwadarminta (2007: 742)

mempunyai pendapat lain tentang kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Menurut Hamalik (2008: 162), kemampuan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut: (1) Kemampuan intrinsik adalah kemampuan yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. (2) Kemampuan ekstrinsik adalah kemampuan yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar

yang fungsional. Sedangkan menurut Sardiman, (2009: 73-74) kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian kemampuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kompetensi mendasar yang perlu dimiliki peserta didik yang mempelajari lingkup materi dalam suatu mata pelajaran pada jenjang tertentu.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Bolavoli merupakan olahraga yang sering dipertandingkan, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*in door*). Karena makin berkembangnya olahraga ini, bolavoli dapat dimainkan di pantai yang kita kenal dengan bolavoli pantai. Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Pada dasarnya permainan bolavoli itu adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah mulai dikembangkan permainan bolavoli dua lawan dua dan

satu lawan satu yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan/dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan. Pada awalnya ide dasar permainan bolavoli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Memvoli artinya memainkan/ memantulkan bola

sebelum bola jatuh atau sebelum menyentuh lantai.

Menurut M. Yunus (1992: 1), permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota sampai pada masyarakat desa. Prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan

diseberangkan ke lapangan lawan
sesulit mungkin (Amung Ma'mun dan
Toto Subroto, 2001: 43).

Menurut Roji (2004: 8) Bolavoli
dimainkan oleh dua regu yang masing-
masing regu berjumlah enam orang.
Sedangkan menurut PBVSI (2005: 1)
bolavoli merupakan permainan yang
dimainkan oleh dua tim dalam satu
lapangan yang dipisahkan oleh sebuah
net, permainan menggunakan tangan
dengan cara dipantulkan atau di voli.
Sedangkan tujuan dari permainan
bolavoli adalah melewatkan bola di atas
net agar dapat jatuh menyentuh lantai

lapangan lawan, untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola diluar perkenaan *block*. Memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bolavoli yang dilakukan sebanyak-banyaknya tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke daerah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan tangan. Menurut M. Yunus (1992: 61), guna meningkatkan kemampuan bermain bolavoli perlu ditingkatkan unsur-unsur yang

meliputi: kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding.

Permainan bolavoli dalam konteks pendidikan sebagai bagian dari mata rantai meteri pendidikan jasmani dalam arti kata merupakan bagian dari materi pendidikan secara keseluruhan. Apabila dikategorikan maka olahraga bolavoli masuk ke dalam olahraga yang bercirikan permainan. Sebagaimana karakteristiknya permainan bolavoli mengandung unsur: (1) keterampilan gerak, yaitu berupa teknik-teknik memainkan bola di dalam permainan

bolavoli; (2) nilai-nilai sosial seperti unsur kerjasama di antara teman seregu amat dibutuhkan, memahami keterbatasan diri atau regu, memahami keunggulan teman bermain; (3) nilai-nilai kompetitif seperti memaknai keberhasilan dan ketidakberhasilan; (4) kebugaran fisik karena pembelajaran bolavoli mendorong anak senantiasa bergerak; (5) keterampilan berpikir, karena dalam memainkan bola untuk mencapai suatu keberhasilan regu dituntut untuk memecahkan persoalan yang berkaitan taktiknya agar regunya dapat memenangkan pertandingan; (6)

suasana emosi terbiasakan dan terlatih untuk belajar memaknai keberhasilan dan kegagalan; (7) tertib hukum dan aturan karena dalam setiap olahraga termasuk permainan bolavoli ketentuan yang menjadi aturan permainan tercantum di dalamnya, diharapkan peserta didik terbiasakan untuk menghormati aturan ((Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 40-42).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat permainan bolavoli adalah suatu permainan yang dilakukan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas enam

orang yang menggunakan prinsip dasar memantulkan bola bergantian dengan teman seregu maksimal sebanyak tiga kali dan setelah itu bola harus segera diseberangkan melewati net menuju dan agar jatuh daerah lawan serta mempertahankan bola agar tidak jatuh di daerah sendiri.

3. Gerak Dasar Permainan Bolavoli

Gerak dasar permainan bolavoli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bolavoli. Penguasaan gerak/teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya

suatu regu dalam permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik dan mental. Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan. Keterampilan teknik saja belum dapat mengembangkan permainan untuk penguasaan teknik yang benar perlu diterapkan suatu teknik. Taktik adalah suatu siasat yang diperlukan dalam bolavoli untuk mencari kemenangan secara sportif. Jadi untuk dapat mengembangkan dan memenangkan suatu diperlukan teknik dan taktik yang benar. Teknik dasar permainan bolavoli selalu

berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dan ilmu-ilmu yang lain.

Permainan bolavoli termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena permainan bolavoli mengandung berbagai macam unsur gerak. Bermain bolavoli secara baik dan berprestasi sangat memerlukan penguasaan teknik-teknik dasar secara sempurna dan baik. Teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang

pasti dalam permainan bolavoli. Teknik dasar dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara yang mendasar yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Seperti cabang olahraga yang lain, permainan bolavoli memerlukan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik dan benar. Teknik adalah proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli. Teknik dasar adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan

efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik dasar permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli (Suharno HP, 1979: 12-14).

Menurut M. Yunus (1992: 68), teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat

diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bolavoli untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun teknik-teknik dalam permainan bolavoli meliputi: servis, *passing*, (3) umpan, (4) smas, dan (5) bendungan. Berikut ini dijelaskan tentang teknik-teknik dasar permainan bolavoli tersebut.

a. Servis

Pada umumnya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik

servis saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Menurut M. Yunus (1992: 68-69), servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Pendapat serupa juga

dinyatakan Dieter Beutelstahl (2007: 9), bahwa mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu berusaha menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan dan mendapat nilai.

b. *Passing*

Menurut Suharno HP (1979: 29), *passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha maupun upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu

teknik tertentu yang tujuannya adalah mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Herry koesyanto (2003: 22), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada regu lawan. Menurut Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001: 56) *passing* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah digunakan apabila bola yang datang di bawah ketinggian

dada, sedangkan *passing* atas digunakan apabila bola datang dengan ketinggian di atas dada.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa *passing* adalah awal sentuhan bola dan merupakan usaha seorang pemain untuk memainkan bola yang datang pada daerahnya dengan mempergunakan cara tertentu, untuk dimainkan oleh teman seregunya yang biasanya adalah pengumpan untuk diumpankan kepada *smasher* sebagai serangan ke regu lawan.

c. Umpan (*set-up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan *kurve* jalannya bola. Umpan yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yakni :

- 1) Bola harus melambung di atas jaring dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.

- 2) Bola harus berada di atas jaring jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* oleh *Smasher*.
- 3) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan. Pada umpan normal jarak bola dengan net berkisar 20-50 cm. (Suharno HP., 1979: 19-20).

d. *Smash/ Spike*

Smash adalah tindakan memukul bola yang lurus ke bawah sehingga bola akan bergerak dengan cepat dan menukik melewati atas jaring menuju ke lapangan lawan dan akan sulit menerimanya. Penguasaan teknik

dasar *smash* dalam permainan bolavoli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan bolavoli banyak ditentukan oleh *smash*. Sebab *smash* merupakan cara termudah untuk memenangkan angka, seperti yang dikemukakan Dieter Beutelstahl (2007: 23), kalau pemain hendak memenangkan bolavoli, mereka harus menguasai teknik *smash* yang sempurna. Dalam permainan bolavoli *smash* berguna sebagai alat penyerangan yang paling mematikan seperti yang dikatakan oleh M. Yunus (1992: 108), *smash* merupakan pukulan yang utama

dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Oleh karena itu setiap pemain dalam satu team harus benar-benar menguasai *smash* dengan baik, karena *smash* merupakan serangan utama.

e. Bendungan/*Block*

Bendungan adalah tindakan membentuk benteng pertahanan untuk menangkis serangan lawan. dan dapat dikatakan bahwa *block* merupakan pertahanan pertama dari serangan dengan cara membendung *smash* tersebut di depan jaring (M. Yunus, 1992: 119).

4. Hakikat Servis Bolavoli

Teknik dasar servis dalam permainan bolavoli terus berkembang. Pada awalnya servis merupakan penyajian bola pertama sebagai tanda dimulainya permainan. Seiring dengan perkembangan permainan bolavoli dan penerapan taktik dan strategi permainan bolavoli, pukulan servis memiliki fungsi ganda yaitu sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Menurut Marta Dinata (2004: 5) “Servis merupakan awal permainan, dan dapat dimasukkan ke dalam kategori serangan yang pertama”.

Hal senada dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 61) "Servis adalah awal terjadinya suatu permainan bolavoli. Akan tetapi dalam perkembangannya servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting". Berdasarkan cara pelaksanaannya servis bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu servis bawah (*underhand service*) dan servis atas (*overhead service*).

a. Servis Bawah

Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2009: 66), servis bawah adalah

memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mangayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola dapat meleati net dan masuk dalam lapangan. Sedangkan Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 62) mengelompokkan jenis servis bawah yaitu servis pangkal lengan, servis arah luar, servis arah dalam, servis menyamping, servis bola melayang dan servis tinju. Keberhasilan servis bawah tidak terlepas dari penguasaan teknik yang baik dan benar. Teknik yang benar akan menghasilkan

pukulan servis yang baik dan efektif. Sedangkan kesalahan teknik servis merupakan kegagalan yang menguntungkan pihak lawan. Berkaitan dengan teknik servis bawah, M. Yunus (1992: 109-110) mengelompokkan teknik servis bawah terdiri tiga bagian yaitu sikap permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerak lanjut. Teknik pelaksanaan servis bawah dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Sikap Permulaan

Sikap permulaan servis bawah yaitu: berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan, bagi yang tidak kidal

kaki kiri di depan dan bagi yang kidal sebaliknya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengah.

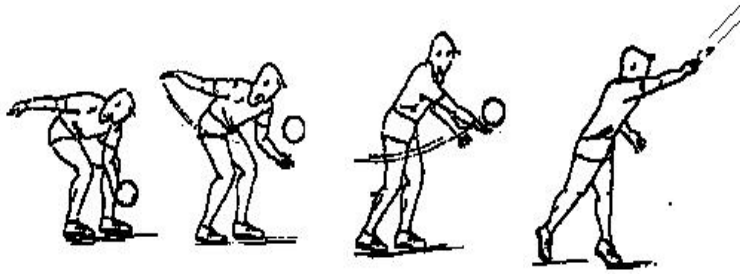
2) Gerakan Pelaksanaan

Gerakan pelaksanaan servis bawah yaitu: bola dilambungkan di depan pundak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm dan pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang

bawah bola.

3) Gerak Lanjut (*Followthrough*)

Gerak lanjut dari pukulan servis bawah yaitu setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahakan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan, berikut gambar urutan pelaksanaan melakukan servis bawah.



Gambar 1. Gerakan Servis
Tangan Bawah
(Sumber: Herry Kusyanto, 2004:
13)

b. Servis Atas

Teknik servis merupakan salah satu teknik yang sangat penting. Hal ini dikarenakan servis juga merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengawali sebuah pertandingan dan dalam perkembangannya servis juga

dapat dijadikan sebagai suatu serangan awal bagi tim atau regu yang melakukan servis. Oleh karena itu teknik servis juga harus dikuasai dengan baik.

Menurut M. Yunus (1992: 67), servis adalah tindakan dalam menghidupkan bola ke dalam permainan yang dilakukan oleh pemain belakang, yang memukul bola dengan tangannya (terbuka atau tertutup), untuk ditujukan ke dalam petak lawan, melalui atas net. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Beberapa

bentuk teknik servis adalah, teknik servis bawah dan teknik servis atas. Adapun langkah-langkahnya dalam melakukan teknik servis atas menurut Pranatahadi (2007: 10), adalah sebagai berikut:

1) Sikap Permulaan

Ambil sikap kaki kiri depan dan kaki kanan belakang dengan kedua lutut di tekuk, tangan kiri memegang bola bagian bawah dan tangan kanan pada bagian atas. Pada waktu melambungkan bola, kedua kaki diluruskan dan tangan kanan siap untuk memukul (lurus ke belakang

di atas kepala) dengan telapak tangan menghadap ke depan.

2) Sikap saat Perkenaan

Sesaat bola diperkirakan dalam jangkauan pukul (setelah bola turun dari lambungan) segera tangan kanan yang telah siap di belakang atas kepala digerakkan untuk memukul bola.

3) Sikap Akhir

Ikuti gerak memukul bola dengan otot perut, pertahankan siku tetap tinggi dan ikuti langkah kaki kanan ke depan.

5. Hakikat *Passing* Bolavoli

Penguasaan *passing* yang baik akan membantu seorang pengumpan bisa memberikan umpanan bola yang baik sesuai dengan kode-kode tertentu yang sudah disepakati. Apabila *passing* yang diberikan pada sentuhan pertama maka berikutnya akan sulit untuk bisa melakukan umpanan yang baik sehingga bola tidak bisa dipukul dengan baik pula. Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2009: 49), teknik dasar *passing* bolavoli dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bolavoli dapat diuraikan sebagai berikut.

a. *Passing* Bawah Bolavoli

Passing bawah pada dasarnya digunakan untuk menerima bola-bola liar tak terkendali hasil dari *passing*, *smash* atau bola memantul dari net.

Upaya melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus menguasai teknik *passing* bawah.

Prinsip pokok *passing* bawah menurut Sugiyanto, Soedarwo dan Sunardi

(1994: 24) yaitu, “Sentuhan bola

dengan permukaan

bawah (2/3 bag

bertautan di depan

Amung Ma'mum



(2001: 56) berpendapat, “Pada umumnya *passing* dari bawah bola menyentuh bagian di atas pergelangan tangan, bisa dilakukan dengan satu atau dua tangan. Pukulan *passing* bawah dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2. Pukulan *Passing*
Bawah (M.
Yunus, 1992: 83)

Teknik *Passing* bawah banyak dipergunakan oleh para pemula, karena

teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Adapun gerak teknik *passing* bawah menurut M. Yunus (1992: 80) adalah sebagai berikut.

1) Sikap Permulaan

Ambil sikap siap normal dalam permainan bolavoli yaitu: kedua lutut ditekuk dengan badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan

labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, kemudian saling berpegangan.

2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan

dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

3) Gerak Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah lurus ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu/badan.

b. *Passing* Atas Bolavoli

Passing atas adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk

menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan (Suharno HP. 1979: 15). Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. Pengambilan bola dari atas dengan jari-jari tangan itu biasanya dilakukan untuk: a) Pengambilan bola yang datang dari atas atau menerima bola dari atas kepala, b) Memberikan umpan kepada teman yang akan melakukan *smash* yang seiring di sebut *set-up*. Sikap permulaan pada teknik

passing atas adalah berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka kedua lutut agak ditekuk badan agak condong ke depan. Kedua siku ditekuk, jari-jari tangan dijarangkan dan dikuatkan membentuk setengah bola. Ibu jari tangan berdekatan hingga membentuk huruf V ke bawah dan berada di depan sebelah atas dekat dahi. Gerakan pada saat bola datang mendekat, segera jari-jari tangan dipukulkan pada bola dengan gerakan, jari-jari tangan dikuatkan lalu dipukulkan pada bola, sehingga kedua siku lurus ke atas dan serong ke depan. Kedua lutut diluruskan sehingga tumit

terangkat. Pada saat jari-jari tangan bersentuhan dengan bola, segera gerakan tangan, pergelangan tangan, lengan badan, lutut, dan kaki serempak hingga merupakan suatu gerakan yang harmonis (Aip Syarifudin, 1996: 100-101).

Sedangkan Herry Koesyanto (2003: 22) menyatakan bahwa: “*pass* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Adapun macam-macam *pass* ada dua yaitu *pass* atas dan

pass bawah. Langkah-langkah melakukan *pass* atas normal sebagai berikut:

1) Sikap Permulaan

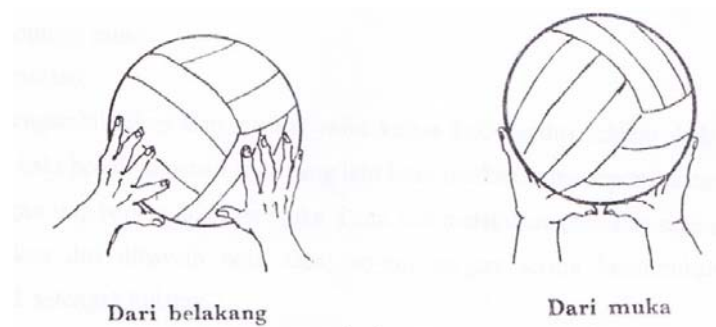
Pelaku mengambil sikap normal yaitu kedua kaki berdiri selebar dada, salah satu kaki berada di depan kaki lain tetapi kaki yang lain dianjurkan bila tidak kidal kaki kiri berada lebih depan dari kaki kanan. Lutut ditekuk badan agak condong sedikit ke depan dengan kedua tangan siap berada di depan dada. Pada saat akan melakukan *pass* atas segeralah menempatkan diri di

bawah bola, dan jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan atau cekungan seperti setengah lingkaran bola.

2) Sikap saat Perkenaan Bola

Tepat saat bola berada di atas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari-jari ruas pertama dan kedua, yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola jari-jari agak

ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan tangan agar bola dapat memantul dengan baik.

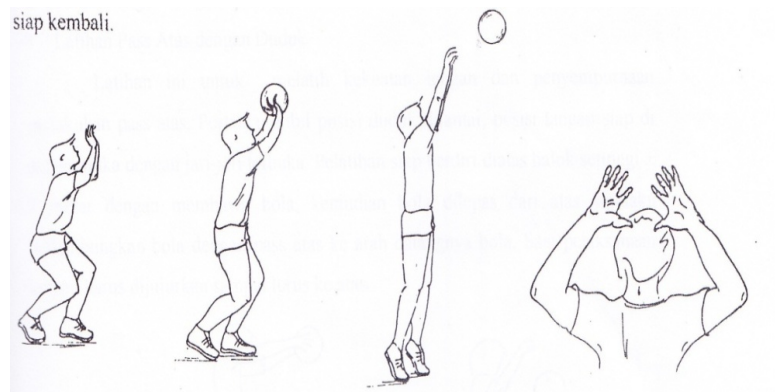


Gambar 3. Bentuk Tangan dengan Bantuan Bola
(Herry Koesyanto, 2003: 22)

3) Gerak Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan

dengan melangkahkan kaki belakang ke depan dan segera mengambil sikap siap kembali.



Gambar 4. Urutan Gerakan *Passing* Atas Normal
(Herry Koesyanto, 2003: 23)

6. Pembelajaran Bolavoli di SMP/MTs

Atmaja Budi Sarjana & Bambang

Trijono Joko Sunarto (2010: 8)

menyatakan bahwa:

“Permainan bolavoli merupakan jenis permainan bola besar yang cukup terkenal di Indonesia. Bolavoli dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri atas enam pemain. Regu yang dinyatakan sebagai pemenang adalah regu yang pertama mencapai nilai 25 poin. Dalam bermain bolavoli ada beberapa gerak dasar permainan bolavoli yang harus dikuasai agar dapat bermain dengan baik dan benar. Dengan demikian siswa dapat mempraktikkan teknik dasar, mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolavoli dengan koordinasi yang baik, dengan kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, serta bersedia berbagi tempat dan peralatan”.

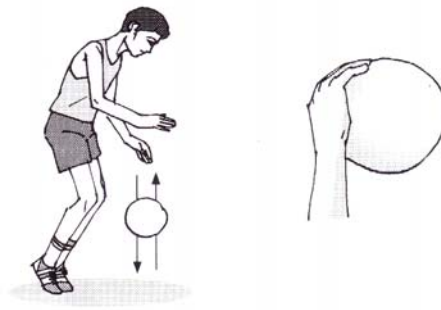
Servis dan *passing* merupakan bagian dari permainan bolavoli yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP/MTs. Hal ini sesuai dengan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen, baik semester satu maupun semester dua. Pada semester satu sesuai dengan standar kompetensi 1, yaitu “Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”, dan kompetensi dasar 1.1 “Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan”. Sedangkan

pada semester dua sesuai dengan standar kompetensi 7, yaitu “Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan mlai-nilai yang terkandung di dalamnya”, dan kompetensi dasar 7.1 yaitu “Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan”. Berikut ini beberapa pembelajaran permainan bolavoli untuk SMP/MTs kelas VIII.

a. Pembelajaran Keterampilan Dasar
Servis Atas

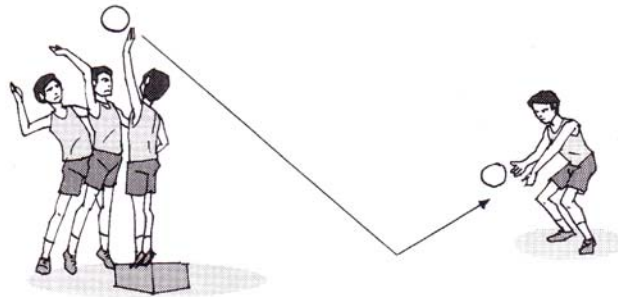
- 1) Memukul-mukul bola ke lantai menggunakan telapak tangan dan jari-jari dibuka. Cara melakukan: berdiri di tempat, pukul bola ke lantai menggunakan telapak tangan secara berulang-ulang.



Gambar 5. Memukul Bola Ke Lantai
(Roji, 2004: 9)

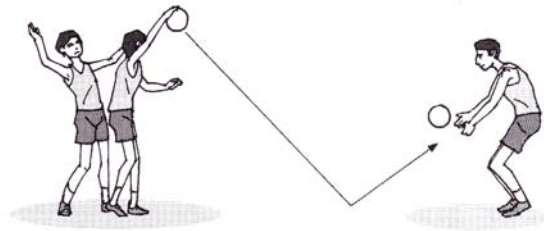
- 2) Memukul bola ke depan bawah

menggunakan telapak tangan dengan bola dipegang guru/teman di depan atas. Cara melakukan: berdiri menghadap bola yang dipegang teman di depan atas, pukul bola dengan telapak tangan ke depan bawah dengan mengaktifkan pergelangan tangan



Gambar 6. Memukul Bola Ke Depan Bawah Dilambungkan Teman (Roji, 2004: 9)

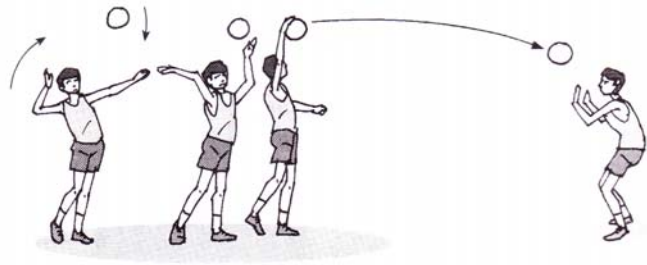
3) Memukul bola ke depan bawah menggunakan telapak tangan, bola dilambungkan sendiri. Cara melakukan: berdiri sikap melangkah dan bola dipegang tangan kiri, lambungkan bola ke atas dengan tangan kiri dan pukul dengan tangan kanan saat bola turun sebatas jangkauan lengan di atas depan kepala.



Gambar 7. Memukul Bola Ke Depan

Bawah Dilambungkan Sendiri
(Roji, 2004: 9)

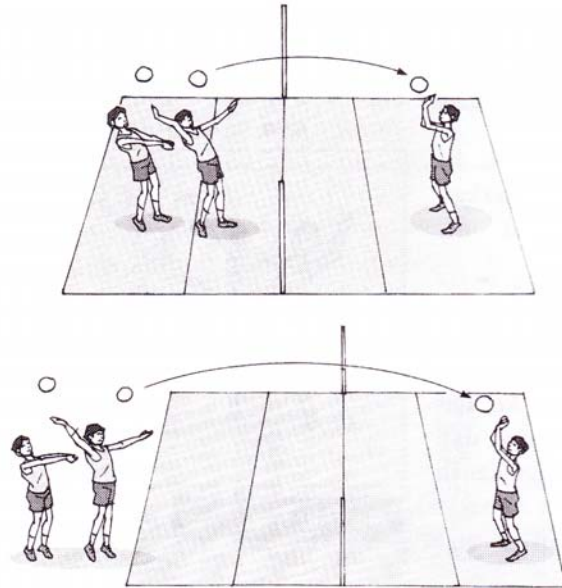
- 4) Memukul bola ke depan atas menggunakan telapak tangan dengan bola dilambungkan sendiri, berpasangan atau formasi berbanjar. Cara melakukan: berdiri sikap melangkah berhadapan, lambungkan bola ke atas dengan tangan kiri, saat bola turun sebatas jangkauan tangan di atas kepala pukul dengan tangan kanan ke depan atas ke arah teman di depannya.



Gambar 8. Memukul Bola Ke Depan Atas
(Roji, 2004: 10)

- 5) Memukul bola melewati atas net yang dipasang melintang dari garis serang lapangan dan dilanjutkan dari garis belakang lapangan. Cara melakukan: berdiri sikap melangkah menghadap net, lambungkan bola dengan tangan kiri dan pukul dengan tangan kanan melewati net, bila memukul bola sudah dilakukan dari

garis lapangan, pindah ke belakang
garis lapangan untuk siap memukul
lagi dan sebaliknya.

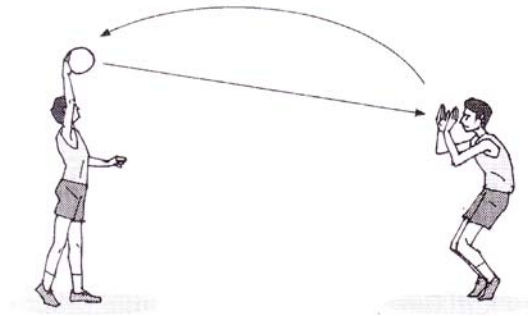


Gambar 9. Memukul Bola
Melewati Net
(Roji, 2004: 10)

b. Pembelajaran Keterampilan Dasar

Smash

1) Memukul bola ke depan bawah, menggunakan telapak tangan, bola dilambungkankan teman dari arah depan, dilakukan berpasangan atau formasi berbanjar. Cara melakukan: berdiri sikap melangkah berhadapan dengan pelambung bola, lambungkan bola ke arah pemukul dan pukul bola ke depan ke bawah ke arah pelambung.



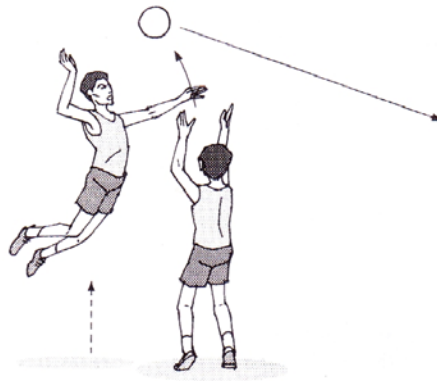
Gambar 10. Memukul Bola Ke
Depan Bawah
(Roji, 2004: 13)

- 2) Melakukan pukulan *smash* bolavoli tanpa net dilanjutkan menggunakan net dengan bola dipegang oleh teman/guru. Cara melakukan: berdiri sikap melangkah menghadap net, lakukan gerak awalan *smash* dengan dua kali melangkah, menolak, memukul dan mendarat. Net dipasang rendah.



Gambar 11. Latihan *Smash*
Menggunakan Net
(Roji, 2004: 13)

- 3) Melakukan pukulan smash bolavoli tanpa net dengan bola dilambungkan oleh teman/guru. Cara melakukan: berdiri sikap melangkah menghadap net, setelah bola dilambung ke atas dan saat bola akan turun, lakukan gerak melangkah menolak dan memukul bola dengan cepat.

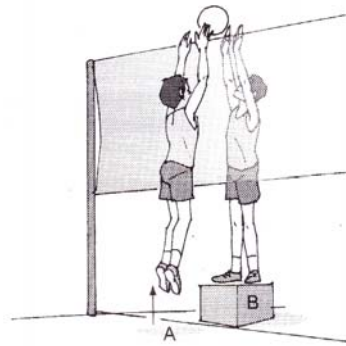


Gambar 12. Latihan *Smash* Tanpa Menggunakan Net
(Roji, 2004: 13)

c. Pembelajaran Keterampilan Dasar
Membendung

- 1) Melakukan gerak membendung berpasangan atau formasi berbanjar dari sikap berdiri menghadap net yang dipasang melintang. Cara melakukan: berdiri menghadap net, lakukan gerak membendung

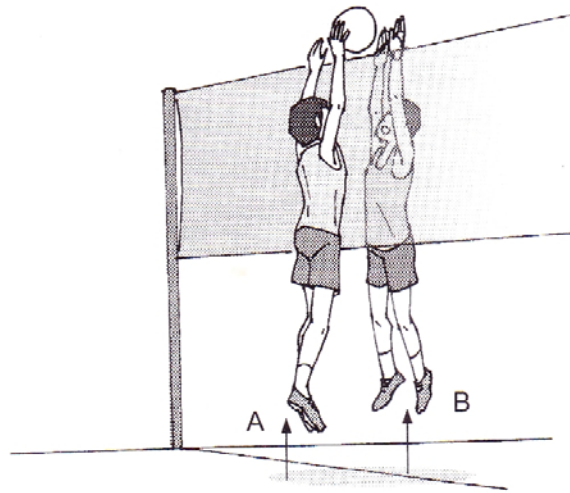
berulang-ulang secara bersama-sama dengan pasangan, dan secara bergantian bola dipegang berpindah-pindah, setelah gerak membendung di tempat, dilakukan pula sambil bergerak ke arah menyamping.



Gambar 13. Latihan Membendung Bola
(Roji, 2004: 15)

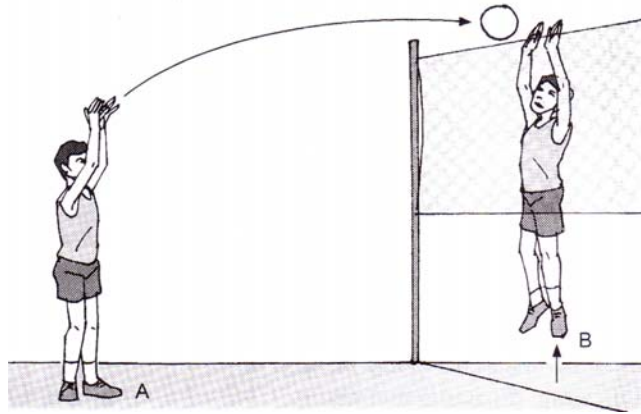
2) Melakukan gerak membendung berpasangan berhadapan dekat

dengan net. Cara melakukan: berdiri mengadap net, lakukan gerak membendung berulang-ulang secara bersama-sama dengan pasangan, dan secara bergantian bola dipegang berpindah-pindah, setelah gerak membendung dikuasai, lakukan pula sambil bergerak ke arah samping.



Gambar 14. Latihan Membendung Berpasangan
(Roji, 2004: 15)

- 3) Melakukan gerakan membendung dengan bola dilambungkan guru/teman dari tengah lapangan. Cara melakukan: lambungkan bola melewati net, dan saat bola tepat di atas net lakukan gerak membendung.

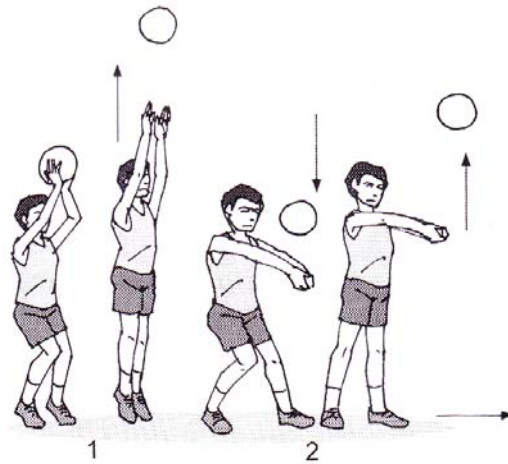


Gambar 15. Latihan Membendung
Bola Dilempar Teman
(Roji, 2004: 16)

d. Pembelajaran Kombinasi *Passing* Atas
dan Bawah

Melakukan *passing* atas tegak lurus
setelah bola turun melakukan *passing*
bawah, setelah bola ke atas melakukan
passing atas, dan seterusnya. Tahap
pertama di tempat, tahap berikutnya

sambil berjalan.

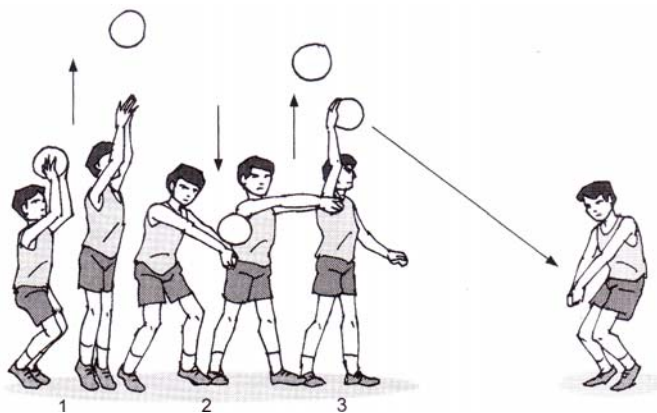


Gambar 16. Latihan Kombinasi
Passing Atas dan *Passing Bawah*
(Roji, 2004: 16)

e. Pembelajaran Kombinasi *Passing Atas*
dan Pukulan *Smash*

Melakukan *passing* atas tegak lurus,
setelah bola turun sebatas jangkauan

tangan lakukan *smash* ke arah teman di depannya.

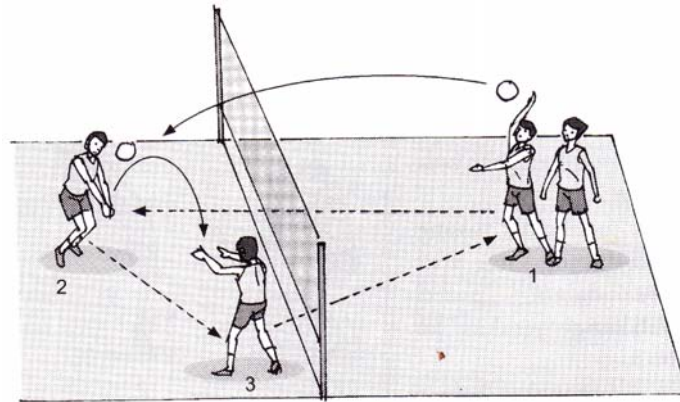


Gambar 17. Latihan Kombinasi
Passing dan *Smash*
(Roji, 2004: 16)

- f. Pembelajaran Kombinasi Pukulan Servis/*Smash* dan *Passing* Bawah Secara Kelompok

Model pembelajaran ini dilakukan oleh empat orang siswa. Siswa pertama melakukan servis/*smash*, siswa kedua

melakukan *passing* bawah ke arah siswa ketiga. Siswa ketiga menangkap bola kemudian meneruskan ke pemain empat dengan digulirkan. Setiap pemain setelah menyentuh bola langsung bergerak lari berpindah tempat sesuai dengan urutan.



4

Gambar 18. Latihan Kombinasi
Servis, *Smash* dan *Passing*
(Roji, 2004: 17)

7. Karakteristik Anak Usia Sekolah

Menengah Pertama (SMP)

Secara umum perkembangan peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek perkembangan, yaitu perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial (Desmita, 2011: 33). Perkembangan fisik atau yang disebut pertumbuhan biologis (*biological growth*) meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh, perubahan-perubahan dalam cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya, dan perubahan dalam kemampuan fisik. Perkembangan aspek kognitif merupakan perkembangan peserta

didik yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Sedangkan perkembangan aspek psikososial merupakan proses perubahan kemampuan-kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan social yang lebih luas.

Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia SMP berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) terdapat sejumlah

karakteristik yang menonjol (Desmita, 2011: 36). Karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanggungjawabkan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.

g. Mulai mengembangkan standar dalam harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.

h. Kecenderungan minat dan pilihan

karer relatif sudah lebih jelas.

Peserta didik merupakan individu yang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut menurut Sri Rumini, dkk. (1993: 46) adalah faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Faktor Kognitif

Faktor kognitif sering disamaartikan dengan aspek penalaran. Aspek penalaran

(kognitif) ini secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui, yaitu mengenali kembali hal-hal yang umum dan khas, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pola, struktur dan perangkat.
- 2) Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- 3) Mengaplikasikan, merupakan kemampuan menggunakan abstraksi di dalam situasi-situasi konkret.
- 4) Menganalisis, adalah menjabarkan sesuatu ke dalam unsur-unsur, bagian-bagian atau komponen-komponen sedemikian rupa sehingga tampak jelas susunan atau hirarki gagasan yang ada di dalamnya atau tampak jelas hubungan antara berbagai gagasan yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- 5) Mensintesis, merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga

membentuk suatu keseluruhan yang utuh.

- 6) Mengevaluasi, merupakan kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga diri dari suatu bahan atau metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

b. Faktor Afektif

Faktor afektif secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menerima, atau memperhatikan ialah kepekaan terhadap kehadiran gejala dan perangsang tertentu.
- 2) Merespon, ialah mereaksi perangsang atau gejala tertentu.
- 3) Menghargai, berikut pengertian, bahwa suatu hal, gejala atau tingkah laku mempunyai harga atau nilai tertentu.
- 4) Mengorganisasikan nilai, mencakup mengatur nilai-nilai suatu system nilai, menyusun jalinan nilai-nilai itu dan menetapkan berlakunya nilai-nilai yang dominan dan masuk.
- 5) Mewatak, yaitu suatu kondisi dimana nilai-nilai dari suatu

sistem nilai yang diyakini telah benar-benar merasuk di dalam pribadi seseorang.

c. Faktor Psikomotorik

Faktor keterampilan psikomotorik secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengindera, ialah kegiatan keterampilan psikomotor yang dilakukan dengan alat-alat indera.
- 2) Menyiagakan diri, ialah mengatur kesiapan diri sebelum melakukan sesuatu tindakan dalam rangka mencapai suatu tujuan.
- 3) Bertindak sebagai pemimpin, adalah melakukan tindakan-tindakan dengan mengikuti prosedur tertentu.
- 4) Bertindak sebagai mekanik, adalah bertindak mengikuti prosedur baku.
- 5) Bertindak secara kompleks, adalah bertindak secara teknologi yang didukung oleh kompetensi. Di dalamnya tercakup semua tindakan keahlian dari berbagai bidang

profesi. Ciri khas dari orang yang mampu bertindak secara kompleks ialah mampu menyusun mekanisme kerja sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya dan mampu menciptakan teknologi baru.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Fitria Dewi (2012) dengan judul: “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dari sebanyak 26 siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, yang memiliki keterampilan bermain bolavoli siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: sebanyak 2 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, sebanyak 5 siswa (19,23%) dalam kategori baik , sebanyak 10 siswa (38,46%) masuk dalam kategori cukup baik, 9 siswa (34,62%) dalam kategori kurang baik dan sebanyak 0 siswa (0,00%) dalam kategori sangat kurang baik. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa secara umum keterampilan bermain bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 1 Minggir Sleman berada

pada kategori cukup baik sebesar 38,46%, bisa dikatakan proses pembelajaran penjas terutama pada materi permainan bolavoli berjalan cukup baik.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Yoga Budi Utama (2012), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas Olahraga SMA N 1 Sewon Bantul ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar bolavoli siswa kelas X dan siswa kelas XI Olahraga SMA N 1 Sewon Bantul *Passing* bawah dalam kategori sangat tinggi sekali 0 siswa (0

%), dalam kategori tinggi 3 siswa (30%), dalam kategori sedang 5 (50 %), dalam kategori rendah 2 siswa (20%), dan dalam kategori sangat rendah 1 (10%). *Passing* atas dalam kategori sangat tinggi sekali 0 siswa (0%), dalam kategori tinggi 4 siswa(40%), dalam kategori sedang 4 siswa (40%), dalam kategori rendah 1 siswa (10%), dan dalam kategori sangat rendah 2 siswa (20%). *Servis* dalam kategori sangat tinggi sekali 1 orang (10%), dalam kategori tinggi 2 orang (20%), dalam kategori sedang 5 siswa (50%), dalam kategori rendah 3 siswa (30%),

dan dalam kategori sangat rendah 0 (0%) . dan *Smash* dalam kategori sangat tinggi sekali 0 siswa (0%), dalam kategori tinggi 4 siswa (40%), dalam kategori sedang 3 siswa (30%), dalam kategori rendah 3 siswa (30%), dan dalam kategori sangat rendah 1 siswa (10%).

C. Kerangka Berpikir

Penguasaan gerak dasar bolavoli adalah merupakan faktor yang fundamental dalam permainan bolavoli. Servis dan *passing* merupakan gerak dasar yang sangat penting dalam permainan bolavoli, sebab servis digunakan untuk

mengawali sebuah pertandingan dan juga dijadikan sebagai suatu serangan awal bagi tim atau regu yang melakukan servis. Sedangkan *passing* dalam permainan bolavoli merupakan usaha seorang pemain untuk memainkan bola yang datang pada daerahnya dengan mempergunakan cara tertentu, untuk dimainkan oleh teman seregunya yang biasanya adalah pengumpan untuk diumpankan kepada *smasher* sebagai serangan ke regu lawan. Oleh karena itu, gerak dasar servis dan *passing* harus dikuasai dengan baik.

Masalah yang sering dihadapi

siswa dalam proses belajar servis dan *passing* bolavoli, menuntut seorang guru mampu menganalisis dan mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Jika dalam pembelajaran siswa belum memiliki dasar-dasar gerak servis dan *passing* yang baik maka pembelajaran tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk memberi kemudahan dalam pembelajaran servis dan *passing* bolavoli dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam modifikasi, baik metode pembelajaran maupun alat bantu pembelajarannya.

Berdasarkan kajian pustaka dan

kerangka berpikir tersebut maka peneliti mengkaji tentang kemampuan *passing* dan servis bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei yang pengambilan datanya dilakukan dengan tes dan pengukuran. Menurut

Sugiyono (2012: 86) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan *passing* dan servis dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian dari penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kemampuan *passing* dan servis dalam permainan bolavoli. Secara operasional variabel penelitian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan *passing* adalah kemampuan mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada regu lawan. Kemampuan

passing siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kebumen diukur dengan tes *passing* bawah dan atas sesuai dengan petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 1999, yaitu dengan ketinggian minimal 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri yang dilakukan selama 60 detik di lapangan berbentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 meter.

2. Kemampuan servis adalah kemampuan melakukan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan. Kemampuan servis siswa kelas VIII MTs Ma'Arif

Sadang, Kebumen diukur dengan tes servis bawah dan atas sesuai dengan petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 1999, yaitu melakukan servis bawah dan atas sebanyak 6 kali di lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net dan dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti tentu memerlukan sumber data untuk kepentingan penelitiannya. Pada umumnya

sumber data dalam penelitian disebut populasi atau sampel penelitian. Dari populasi dan sampel penelitian inilah peneliti selanjutnya akan mendapatkan data serta keterangan yang dapat dijadikan informasi jawaban terhadap permasalahan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi mencakup jumlah yang ada pada objek/subjek yang diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 yang berjumlah 45 siswa, terdiri atas 22 siswa putra dan 23 siswa putri. Seluruh populasi yang ada dijadikan subjek penelitian. Sehingga penelitian ini dikatakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan

metode survei yang pengambilan datanya dilakukan dengan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes *passing* dan servis dari petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 1999. Adapun tes yang dilakukan meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas. Instrumen tes tersebut telah teruji dengan hasil perhitungan validitas terhadap butir-butir tes sebagai berikut: *passing* bawah: 0.733, *passing* atas: 0.692, servis bawah: 0.555, dan servis atas: 0.676. Sedangkan reliabilitas tesnya

adalah *passing* bawah: 0.758, *passing* atas: 0.973, servis bawah: 0.682, dan servis atas: 0.812. Nilai butir-butir tes servis dan *passing* dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Butir-Butir Tes

No	Butir Tes	Laki-Laki	Perempuan	Nilai	Klasifikasi
1.	<i>Passing Bawah</i>	> 47	> 45	5	Baik Sekali
		40 - 46	37 - 44	4	Baik
		27 - 39	21 - 36	3	Sedang
		17 - 26	13 - 20	2	Kurang
		< 16	< 12	1	Kurang Sekali
2.	<i>Passing Atas</i>	> 56	> 54	5	Baik Sekali
		43 - 55	37 - 53	4	Baik
		32 - 42	20 - 36	3	Sedang
		20 - 30	10 - 19	2	Kurang
		< 19	< 9	1	Kurang Sekali
3.	<i>Servis Bawah</i>	> 25	> 24	5	Baik Sekali
		21 - 24	19 - 23	4	Baik
		15 - 20	10 - 18	3	Sedang
		10 - 14	5 - 9	2	Kurang
		< 9	< 4	1	Kurang Sekali
4.	<i>Servis Atas</i>	> 27	> 23	5	Baik Sekali
		21 - 26	18 - 22	4	Baik
		15 - 20	11 - 17	3	Sedang
		8 - 14	7 - 10	2	Kurang
		< 7	< 7	1	Kurang Sekali

(Sumber: Tes Keterampilan Bolavoli Usia
13-15 Tahun, Depdiknas: 1999)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencatat hasil tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas dari petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 1999. Hasil tes tersebut dicatat pada formulir tes seperti pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Formulir Tes *Passing* Bawah, *Passing* Atas, Servis Bawah dan Servis Atas

Nama	:
Tempat Tanggal Lahir	:

Jenis Kelamin : Sekolah :									
No	Butir Tes	Hasil Kasar						Hasil Tes	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	<i>Pass Bawah</i>								
2.	<i>Pass Atas</i>								
3.	Servis Bawah								
4.	Servis Atas								
Jumlah									

Sebelum pengumpulan data tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas, hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Siswa dibariskan menjadi 5 bersaf.
- 2) Melakukan doa bersama.
- 3) Memberikan penmanasan kepada peserta tes.

- 4) Memberikan penjelasan rinci tentang pelaksanaan tes.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta tes untuk melakukan pukulan percobaan.
- 6) Memberikan nomor dada untuk peserta tes.

Sedangkan teknik pengambilan data yang dilakukan oleh petugas sebagai berikut:

a. *Passing* Bawah

- 1) Memanggil peserta tes untuk berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta

tes, setelah mendengar aba-aba
“Ya”.

- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *pass* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *pass* bawah kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola

yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.

- 6) *Passing* bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik, kemudian dicatat pada formulir tes yang telah disediakan

b. *Passing* Atas

- 1) Memanggil peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta

tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.

- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *assing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang

terpantul edua kaki berada di luar
tidak dihitung.

- 6) *Passing* atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik, kemudian dicatat pada formulir yang telah disediakan.

c. Servis Bawah

- 1) Memanggil peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6 kali.

- 2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi
- 3) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- 4) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 5) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

6) Hasil perolehan nilai servis bawah dicatat pada formulir yang telah disediakan.

d. Servis Atas

1) Memanggil peserta berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.

2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.

3) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar.

4) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.

5) Bila bola yang jatuh di garis batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

6) Hasil perolehan nilai servis atas dicatat pada formulir yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, karena itu perlu analisis data tersebut. Dalam penggunaan analisis data, peneliti

menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui kemampuan *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas permainan bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kebumen. Adapun rumus untuk mencari besarnya persentase tiap kategori tes yang dilakukan digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (Nilai hasil tes yang diperoleh)

N = Jumlah nilai tertinggi

(Sumber: Sudjana, 2001: 129)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif persentase dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Hasil penelitian berupa data hasil kasar tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas bolavoli yang masih berupa hasil kasar. Nilai tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas bolavoli diperoleh dengan mengubah hasil tes menjadi nilai sesuai dengan petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 1999. Data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Passing* Bawah Bolavoli

Tes kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen diikuti oleh 45 siswa terdiri atas 22 siswa putra dan 23 siswa putri. Hasil tes *passing* bawah bolavoli siswa putra MTs Ma'Arif Sadang Kebumen dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Putra

Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
<i>Passing</i> Bawah	> 47	5	Baik Sekali	1	4,55
	40 - 46	4	Baik	2	9,09
	27 - 39	3	Sedang	5	22,73
	17 - 26	2	Kurang	7	31,82
	< 16	1	Kurang Sekali	7	31,82

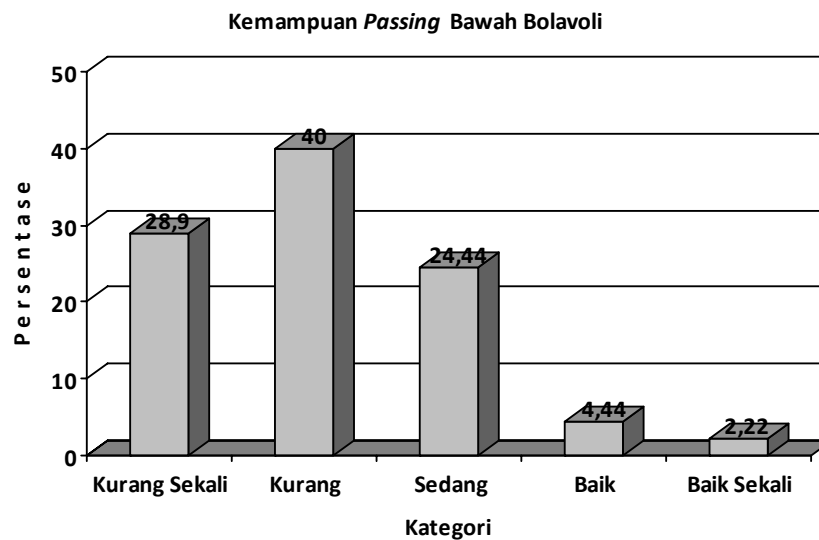
Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan *passing* bawah siswa putra kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 1 orang siswa atau 4,55% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 2 orang siswa atau 9,09% termasuk dalam klasifikasi baik, sebanyak 5 orang siswa atau 22,73% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 7 orang siswa atau 31,82% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 7 orang siswa atau 31,82% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Sedangkan data hasil tes *passing* bawah siswa putri kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Putri

Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
<i>Passing</i> Bawah	> 45	5	Baik Sekali	0	0,00
	37 – 44	4	Baik	0	0,00
	21 – 36	3	Sedang	6	26,09
	13 – 20	2	Kurang	11	47,83
	< 12	1	Kurang Sekali	6	26,09

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan *passing* bawah siswa putri kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 6 orang siswa atau 26,09% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 11 orang siswa atau 47,83% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 6 orang siswa atau 26,09% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan *passing* bawah seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen sebanyak 1 orang siswa atau 2,22% dalam klasifikasi baik

sekali, 2 orang siswa atau 4,44% termasuk dalam klasifikasi baik, 11 orang siswa atau 24,44% termasuk dalam klasifikasi sedang, 18 orang siswa atau 40% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 13 orang siswa atau 28,90% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Agar lebih jelas kemampuan *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada gambar 19 di bawah ini.



Gambar 19. Histogram Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli
(Sumber: Data Peneliti)

2. *Passing* Atas Bolavoli

Tes *passing* atas bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen diikuti 45 siswa terdiri atas 22 siswa putra dan 23 siswa putri. Data hasil tes *passing* atas bolavoli siswa putra dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Data Hasil Tes *Passing* Atas Bolavoli Siswa Putra

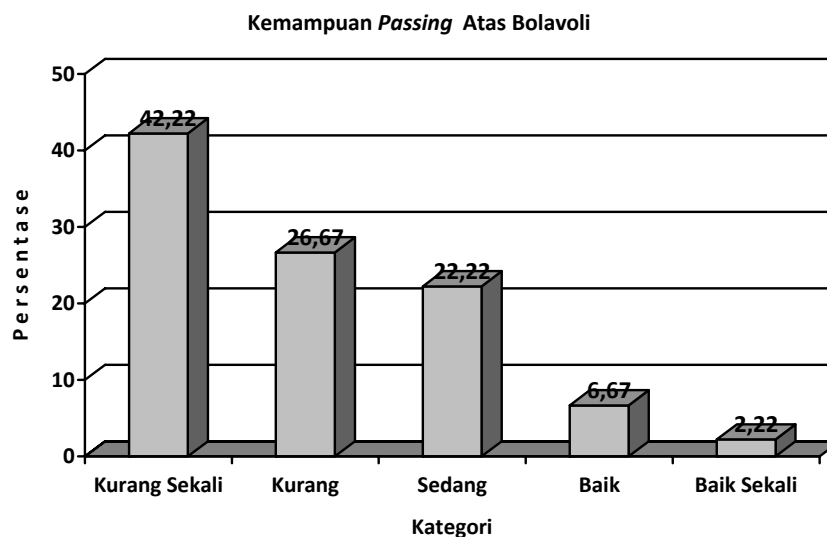
Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
<i>Passing Atas</i>	> 56	5	Baik Sekali	1	4,55
	43 – 55	4	Baik	3	13,64
	32 – 42	3	Sedang	5	22,73
	20 – 30	2	Kurang	2	9,09
	< 19	1	Kurang Sekali	11	50,00

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan *passing* atas siswa putra kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 1 orang siswa atau 4,55% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 3 orang siswa atau 13,64% termasuk dalam klasifikasi baik, sebanyak 5 orang siswa atau 22,73% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 2 orang siswa atau 9,09% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 11 orang siswa atau 50% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Sedangkan data hasil tes *passing* atas siswa putri kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Data Hasil Tes *Passing* Atas Bolavoli Siswa Putri

Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
<i>Passing Atas</i>	> 54	5	Baik Sekali	0	0,00
	37 – 53	4	Baik	0	0,00
	20 – 36	3	Sedang	5	21,74
	10 – 19	2	Kurang	10	43,48
	< 9	1	Kurang Sekali	8	34,78

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan *passing* atas siswa putri kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 5 orang siswa atau 21,74% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 10 orang siswa atau 43,48% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 8 orang siswa atau 34,78% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen dalam melakukan *passing* atas bolavoli sebanyak 1 orang siswa atau 2,22% dalam klasifikasi baik sekali, 3 orang siswa atau 6,67% termasuk dalam klasifikasi baik, 10 orang siswa atau 22,22% termasuk dalam klasifikasi sedang, 12 orang siswa atau 26,67% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 19 orang siswa atau 42,22% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Agar lebih jelas kemampuan *passing* atas bolavoli dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.



Gambar 20. Histogram Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli
(Sumber: Data Peneliti)

3. Servis Bawah Bolavoli

Tes kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma' Arif Sadang, Kabupaten Kebumen diikuti oleh 45 siswa terdiri atas 22 siswa putra dan 23 siswa putri. Hasil tes servis bawah siswa putra dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Siswa Putra

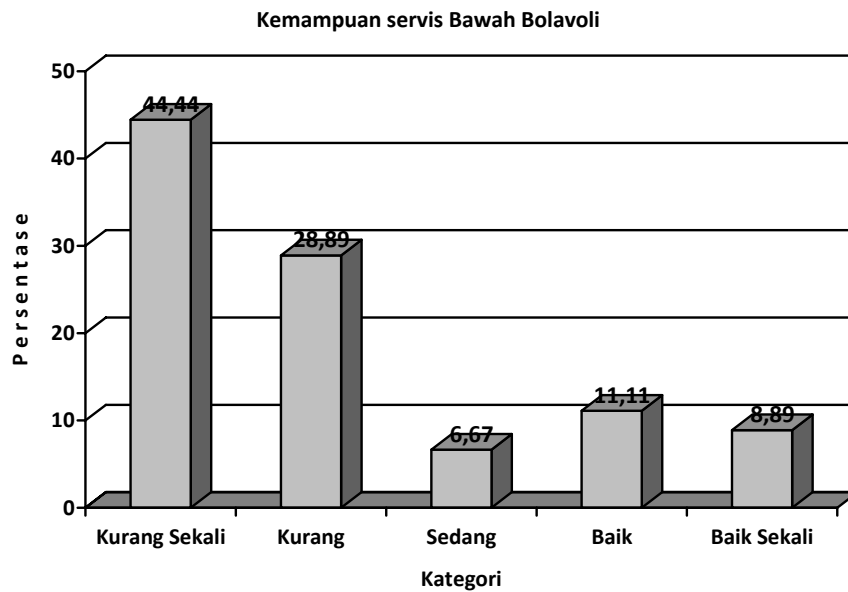
Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Servis Bawah	> 25	5	Baik Sekali	4	18,18
	21 – 24	4	Baik	4	18,18
	15 – 20	3	Sedang	3	13,64
	10 – 14	2	Kurang	1	4,55
	< 9	1	Kurang Sekali	10	45,45

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan servis bawah siswa putra kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 4 orang siswa atau 18,18% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 4 orang siswa atau 18,18% termasuk dalam klasifikasi baik, sebanyak 3 orang siswa atau 13,64% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 1 orang siswa atau 4,55% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 10 orang siswa atau 45,45% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Sedangkan data hasil tes servis bawah siswa putri kelas VIII MTs Ma' Arif Sadang Kebumen dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Siswa Putri

Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Servis Bawah	> 24	5	Baik Sekali	0	0,00
	19 – 23	4	Baik	0	0,00
	10 – 18	3	Sedang	1	4,35
	5 – 9	2	Kurang	12	52,17
	< 4	1	Kurang Sekali	10	43,48

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan servis bawah bolavoli atas siswa putri kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 1 orang siswa atau 45,35% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 12 orang siswa atau 52,17% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 10 orang siswa atau 43,48% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen dalam melakukan servis bawah bolavoli sebanyak 4 orang siswa atau 8,89% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 5 orang siswa atau 11,11% termasuk dalam klasifikasi baik, 3 orang siswa atau 6,67% termasuk dalam klasifikasi sedang, 13 orang siswa atau 28,89% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 20 orang siswa atau 44,44% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Agar lebih jelas kemampuan servis bawah bolavoli dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.



Gambar 21. Histogram Kemampuan Servis Bawah Bolavoli
(Sumber: Data Peneliti)

4. Servis Atas Bolavoli

Tes kemampuan servis atas bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen diikuti oleh 45 siswa terdiri atas 22 siswa putra dan 23 siswa putri. Hasil tes servis atas bolavoli siswa putra dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Data Hasil Tes Servis Atas Bolavoli Siswa Putra

Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Servis Atas	> 27	5	Baik Sekali	1	4,55
	21 – 26	4	Baik	1	4,55
	15 – 20	3	Sedang	3	13,64
	8 – 14	2	Kurang	3	13,64
	< 7	1	Kurang Sekali	14	63,64

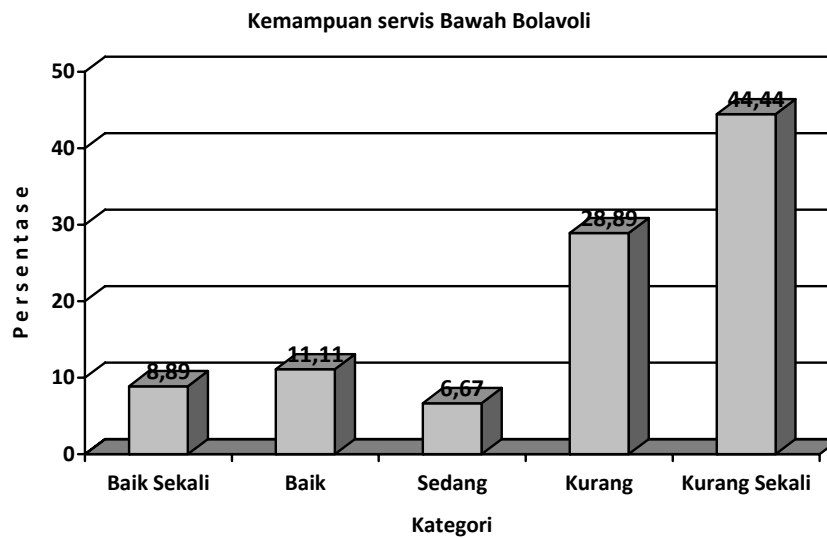
Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan servis atas siswa putra kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 1 orang siswa atau 4,55% termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 1 orang siswa atau 4,55% termasuk dalam klasifikasi baik, sebanyak 3 orang siswa atau 13,64% termasuk dalam klasifikasi sedang, sebanyak 3 orang siswa atau 13,64% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 14 orang siswa atau 63,64% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Sedangkan data hasil tes servis atas siswa putri kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang Kebumen dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Data Hasil Tes Servis Atas Bolavoli Siswa Putri

Butir Tes	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Servis Atas	> 23	5	Baik Sekali	0	0,00
	18 – 22	4	Baik	0	0,00
	11 – 17	3	Sedang	1	4,35
	7 – 10	2	Kurang	0	0,00
	< 7	1	Kurang Sekali	22	95,65

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan servis atas bolavoli atas siswa putri kelas VIII MTs Sadang Kebumen sebanyak 1 orang siswa atau 45,35% termasuk dalam klasifikasi sedang dan sebanyak 22 orang siswa atau 95,65% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan semua siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen dalam melakukan servis atas bolavoli sebanyak 1 orang siswa atau 2,22% dalam klasifikasi baik sekali, 1 orang siswa atau 2,22% termasuk dalam

klasifikasi baik, 4 orang siswa atau 8,89% termasuk dalam klasifikasi sedang, 3 orang siswa atau 6,67% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 36 orang siswa atau 80% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Agar lebih jelas kemampuan servis atas bolavoli dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Histogram Kemampuan Servis Atas Bolavoli
(Sumber: Data Peneliti)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Servis dan *passing* merupakan teknik dasar permainan bolavoli yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP/MTs. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen, baik semester satu maupun semester dua. Pada semester satu sesuai dengan standar kompetensi 1, yaitu "Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya", dan kompetensi dasar 1.1 "Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta

nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan”. Sedangkan pada semester dua sesuai dengan standar kompetensi 7, yaitu “Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan mlai-nilai yang terkandung di dalamnya”, dan kompetensi dasar 7.1 yaitu “Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang, Kabupaten Kebumen bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan servis dalam permainan bolavoli dapat diuraikan sebagai berikut.

1. *Passing* Bawah Bolavoli

Hasil tes *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang, Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa atau 2,22% dalam klasifikasi baik sekali, 2 orang siswa atau 4,44% termasuk dalam klasifikasi baik, 11 orang siswa atau 24,44% termasuk dalam klasifikasi sedang, 18 orang siswa atau 40% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 13 orang siswa atau 28,90% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang, Kabupaten Kebumen termasuk dalam klasifikasi kurang. Karena klasifikasi kurang ini mempunyai persentase paling tinggi yaitu 40% atau sebanyak 18 siswa.

Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah termasuk dalam klasifikasi kurang. Hal ini terlihat pada saat melakukan tes *passing* bawah banyak peserta didik yang melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan tes *passing* bawah bolavoli antara lain:

- a. Ketika melakukan *passing* bawah bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan ayunan lengan sampai berada di atas bahu sehingga bola melambung jauh ke belakang dan sulit untuk dijangkau kembali oleh siswa
- b. Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga laju bola terlalu rendah dan kencang ke arah depan. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut.
- c. Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga bola melenceng tak tentu arah.
- d. Bola mendarat di lengan daerah siku, sehingga bola tidak melambung atau hasil pantulan tak tentu arah.

2. *Passing* Atas Bolavoli

Hasil tes *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa atau 2,22% dalam klasifikasi baik sekali, 3 orang siswa atau 6,67% termasuk dalam klasifikasi baik, 10 orang siswa atau 22,22% termasuk dalam klasifikasi sedang, 12 orang siswa atau 26,67% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 19 orang siswa atau 42,22% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Karena klasifikasi kurang sekali ini mempunyai persentase paling tinggi yaitu 42,22% atau sebanyak 19 siswa.

Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas termasuk dalam klasifikasi kurang sekali ini terlihat pada saat melakukan tes *passing* atas melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan *passing* atas bolavoli antara lain:

- a. Kurang cepat menempatkan badan di bawah bola dan malas menekuk lutut dalam persiapan pelaksanaan *passing* atas.
- b. Membuka jari-jari terlalu lebar dan lurus sehingga tidak terbentuk suatu cekungan setengah lingkaran dari jari-jari dan telapak tangan.
- c. Siku terlalu keluar ke samping atau terlalu rapat ke dalam sehingga bentuk cekungan jari dan telapak tangan datar.
- d. Pergelangan tangan kurang fleksibel ke samping dalam sehingga cekungan jari dan telapak tangan kurang sempurna.

3. Servis Bawah Bolavoli

Hasil tes servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang siswa atau 8,89% dalam klasifikasi baik sekali, 5 orang siswa atau 11,11% termasuk dalam klasifikasi baik, 3 orang siswa atau 6,67% termasuk dalam klasifikasi sedang, 13 orang siswa atau 28,89% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 20 orang siswa atau 44,44% termasuk dalam klasifikasi

kurang sekali.

Kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah termasuk dalam klasifikasi kurang sekali ini terlihat pada saat melakukan tes servis bawah melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan servis bawah bolavoli antara lain:

- a. Ayunan tangan kurang maksimal/ayunan tangan kurang keras sehingga bola tidak melewati net.
- b. Lambungan bola saat akan melakukan servis bawah tidak tepat (bola melambung terlalu dekat/jauh dengan badan) sehingga bola sulit dipukul.
- c. Perkenaan tangan dengan bola tidak tepat sehingga bola melenceng/meleset dari sasaran.
- d. Saat memukul bola tidak tepat, karena pada saat melakukan servis siswa belum dapat memperhitungkan kapan akan memukul bola yang sudah dilambungkan.

4. Servis Atas Bolavoli

Hasil tes servis atas bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa atau 2,22% dalam klasifikasi baik sekali, 1 orang siswa atau 2,22% termasuk dalam klasifikasi baik, 4 orang siswa atau 8,89% termasuk dalam klasifikasi sedang, 3 orang siswa atau 6,67% termasuk dalam klasifikasi kurang, dan 36 orang siswa atau 80% termasuk dalam klasifikasi kurang sekali.

Kemampuan siswa dalam melakukan servis atas termasuk dalam klasifikasi kurang sekali ini terlihat pada saat melakukan tes servis atas melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan servis atas bolavoli antara lain:

- a. Lambungan bola terlalu jauh ke depan, sehingga bola menyangkut pada net.
- b. Dilemparkan terlalu jauh ke belakang kepala, sehingga bola tidak sampai karena kehilangan kekuatan.
- c. Penempatan berat badan kurang merata. Akibatnya keseimbangan tubuh menjadi kurang sempurna.
- d. Pukulan kurang keras, sehingga bola tidak mencapai sasaran.
- e. Bola dilempar terlalu tinggi, sehingga pada saat memukul kurang tepat.
- f. Kurang tepat memukul bola.
- g. Kurang memperhatikan bola pada waktu memukul.
- h. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya berkurang.
- i. Pukulan terlalu keras, sehingga bola keluar lapangan.
- j. Penempatan berat badan kurang merata. Akibatnya keseimbangan tubuh pun menjadi kurang sempurna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah diuraikan di atas menggambarkan bahwa kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen termasuk dalam klasifikasi kurang. Kemampuan *passing* atas, servis bawah dan servis atas termasuk dalam klasifikasi kurang sekali. Apabila hal ini dihubungkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya yang mendukung hasil

penelitian tingkat kemampuan *passing* dan servis dalam olahraga bolavoli sangat dipengaruhi oleh teknik dan strategi penyajian materi pelajaran oleh guru, sarana dan prasarana yang tersedia, dukungan dari keluarga.

Pembelajaran bolavoli yang selama ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen dengan cara konvensional. Peneliti mengatakan metode konvensional, karena metode dan strategi yang digunakan adalah metode-metode dan strategi-strategi pembelajaran yang mengedepankan peranan guru secara totalitas. Dalam hal ini guru hanya memberikan arahan sebentar, kemudian siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Dampak konvensional maka proses pembelajaran yang terjadi bersifat komunikasi satu arah, siswa pasif menunggu instruksi dari guru. Pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh guru mengakibatkan kemampuan *passing* dan servis dalam permainan bolavoli menjadi rendah. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan servis bolavoli pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen diantaranya adalah: (1) Sekolah harus memberikan prioritas terhadap permainan bolavoli yang dilaksanakan di sekolah agar bermanfaat bagi diri peserta didik; (2) Guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat; (3) Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai; (4) Dukungan dari orang tua dan masyarakat di lingkungan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam klasifikasi kurang, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 40% (18 siswa) dari 45 siswa. Sedangkan kemampuan *passing* atas siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam klasifikasi kurang sekali, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 42,22% (19 siswa) dari 45 siswa.
2. Kemampuan servis bawah siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam klasifikasi kurang sekali, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 44,44% (20 siswa) dari 45 siswa. Sedangkan kemampuan servis atas pada siswa kelas VIII MTs Ma'Arif Sadang, Kabupaten Kebumen tahun 2014 termasuk dalam klasifikasi kurang sekali, dengan pencapaian persentase tertinggi yaitu 80% (36 siswa) dari 45 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi terhadap guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik

sehingga kemampuan *passing* dan servis bawah termasuk dalam klasifikasi baik atau bahkan baik sekali.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. Peneliti tidak mengontrol aktivitas yang dilakukan subjek sebelum pengambilan data.
2. Penelitian yang dilakukan hanya mengukur kemampuan *passing* dan servis pada permainan bolavoli.
3. Sampel penelitian yang digunakan kurang luas, karena hanya mencakup satu kelas dalam satu sekolah saja, sehingga untuk diaplikasikan pada lingkup yang luas masih perlu dilakukan pengkajian ulang.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Perlunya minat, motivasi, bakat, dan latihan rutin bagi siswa untuk dapat meraih prestasi dalam permainan bola voli mini maupun pada cabang-cabang olahraga lainnya.

2. Bagi Guru Penjasorkes

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran permainan bolavoli dengan menerapkan

metode-metode dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar bolavoli.

3. Bagi sekolah

Pentingnya peran sekolah dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang keberhasilan kegiatan permainan bolavoli.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Amung Ma'mun & Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.
- Atmaja Budi Sarjana & Bambang Trijono Joko Sunarto. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV. Teguh Karya.
- Beutelstahl, Dieter. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : Pioner Jaya.
- Depdiknas. (1999). *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Umur 13-15 Tahun*. Jakarta. Depdiknas. Puskesjasrek.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK Unnes.
- Marta Dinata. (2004). *Belajar Bolavoli*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhammad Muhyi Faruq (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bolavoli*. Yogyakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PBVS. (2005). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVS.
- Permendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tentang Standar Isi*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranatahadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Riana Fitria Dewi. (2012). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Roji. (2004). *Penjas untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) IKIP Yogyakarta.
- Sugiyanto, Soedarwo dan Sunardi. (1994). *Kepelatihan Bola Voli*. Surakarta: UNS.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Bermain Bola Volley*. Yogyakarta: FIK UNY
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yoga Budi Utama. (2012). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas Olahraga SMA N 1 Sewon Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 677/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 September 2014

Yth. : Kepala Sekolah MTS Ma'arif Sadang
Sadang, Kab. Kebumen
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Arianto
NIM : 12604227101
Jurusan/Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s.d. Oktober 2014
Tempat/obyek : MTS Ma'arif Sadang
Judul Skripsi : Kemampuan *Passing* Dan Servis Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII MTS Ma'arif Sadang Kab. Kebumen.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kepala MTs Ma'arif Sadang



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KEBUMEN
MTs. MA'ARIF SADANG
IJIN OPERASIONAL : Wk./5.c/14/Pgm/Ts/1987
BADAN HUKUM : C2.7028.HT.01.05 TH 89
STATUS TERAKREDITASI " B "
NOMOR: kw.11.4/PP.03.2/624.05.19/2006
Alamat Desa Wonosari Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen
Email: mtsmaarifsadang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 125/737/VI/2014

Memperhatikan surat permohonan Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 677/UN.34.16/PP/2014 tertanggal 11 September 2014, dengan ini memberikan izin penelitian kepada;

Nama : Arianto
NIM : 12604227101
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Kemampuan *Passing* dan Servis dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Sadang Kab. Kebumen.

Izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin ini hanya untuk kegiatan mencari data atau bahan penelitian Skripsi
2. Mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
4. Izin ini berlaku hingga selesai dilakukan penelitian
5. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Sekolah.

Demikian surat Izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan dengan kegiatan ini agar dapat memberikan bantuan seperlunya untuk kelancaran kegiatan dimaksud.

Dikeluarkan di : Sadang
Pada Tanggal : 15 September 2014
Kepala MTs Ma'arif Sadang
Kabupaten Kebumen



AMAD MUTASIR MUNIR, S.Ag
NIP. 19710116 199203 1 002

Lampiran 3. Surat Pernyataan Teman Sejawat sebagai Petugas Tes dan Pengukuran
Pengambilan Data Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIANTO
NIM : 12604227101
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama : SLAMET, S.Pd
NIP : 19781203 200801 1 018
Tempat Mengajar : SD Negeri Kaligesing, Kecamatan Sadang,
Kabupaten Kebumen

adalah teman sejawat sebagai petugas tes dan pengukuran dalam pengambilan data penelitian, dengan judul “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014” yang merupakan Tugas Akhir Skripsi.

Dernikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Tes dan Pengukuran
Kebumen, 13 September 2014
Yang menyatakan,

SLAMET, S.Pd
NIP. 19781203 200801 1 018

ARIANTO
NIM: 12604227101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ARIANTO
NIM	: 12604227101
Program Studi	: PGSD PENJAS
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama	: PRIBADI, S.Pd
NIP	: 19740330 200604 1 001
Tempat Mengajar	: SD Negeri 2 Sadang Kulon, Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen

adalah teman sejawat sebagai petugas tes dan pengukuran dalam pengambilan data penelitian, dengan judul “Kemampuan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII MTs Ma’Arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014” yang merupakan Tugas Akhir Skripsi.

Dernikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

	Kebumen, 13 September 2014
Petugas Tes dan Pengukuran	Yang menyatakan,

PRIBADI, S.Pd
NIP. 19740330 200604 1 001

ARIANTO
NIM: 12604227101

Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Balai Metrologi Wilayah Banyumas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
BALAI METROLOGI WILAYAH BANYUMAS
Jl. DI. Pandjaitan No.222 Purwokerto 53147 Telp. (0281) 636846 Fax. (0281) 631398

SERTIFIKAT KALIBRASI

Calibration Certificate

Nomor : 510.64 / 92 / 2014

No. Order : PJ - 597
14/04/2014

NAMA ALAT

: BAN UKUR

Measuring instrument

Merk / Buatan : ESLON / -

Trade Mark / Manufactured by

Model / Tipe : - / -

Model / Type

Nomor Seri : 2

Serial Number

Kapasitas : 30 m

Capacity

Kelas : -

Class

Daya baca : 2 mm

Readability

PEMAKAI

: ASEP PRASETYO WIBOWO

User

Alamat : Gentasari RT.10 RW.04 Kroya - Cilacap

Address

METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN

Method, Standard and Traceability

Metode : Perbandingan Langsung Dengan Standar

Method

Standar : Komparator Kap. 20 m

Standard

Ketertelusuran : Direktorat Metrologi Bandung

Traceability

HASIL KALIBRASI & KETIDAKPASTIAN

: Terlampir

Calibration Result & Uncertainty

Attachment

Purwokerto, 14 April 2014

KEPALA,

Purwanto, SE, MM

Pambina

NIP. 19600121 198101 1 004

Hal. 1 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Nomor Order : PJ - 597
Lampiran Sertifikat Nomor : 510.64 / g2 / 2014

DATA KALIBRASI

Calibration data

- Tanggal diterima : 14 April 2014
- Tanggal dikalibrasi : 14 April 2014
- Dikalibrasi oleh : Sutoyo, ST
- Lokasi : Lab. Panjang Balai Metrologi Wilayah Banyumas
- Kondisi ruangan : Suhu Ruangan : 26,9 °C
Kelembaban : 45 %

HASIL KALIBRASI

Calibration Result

Penunjukan Alat (m)	Koreksi Alat (mm)
0	0,00
5	0,13
10	-0,21
15	-0,96
20	-0,74
25	-2,26
30	-2,04

EVALUASI

Evaluation

KEPALA SEKSI STANDAR UKURAN,



Rully Syahrulyana, SE

Penata Tk. I

NIP. 19611227 198202 1 005

Hal. 2 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi *Stopwatch* dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Balai Metrologi Wilayah Banyumas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
BALAI METROLOGI WILAYAH BANYUMAS
Jl. DI. Pandjaitan No.222 Purwokerto 53147 Telp. (0281) 636846 Fax. (0281) 631398

SERTIFIKAT KALIBRASI

Calibration Certificate

Nomor : 510.64 / 93 / 2014

No. Order : PJ - 596
14/04/2014

NAMA ALAT : STOPWATCH

Measuring instrument

Merk / Buatan : SEWAN / -

Trade Mark / Manufactured by

Model / Tipe : - / SW 8 - 2010

Model / Type

Nomor Seri : - / -

Serial Number

Kapasitas : 9 : 59' : 59,99"

Capacity

Kelas : -

Class

Daya baca : 0,01 s

Readability

PEMAKAI : ASEP PRASETYO WIBOWO

User

Alamat : Gentasari RT.10 RW.04 Kroya - Cilacap

Address

METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN

Method, Standard and Traceability

Metode : Perbandingan Langsung Dengan Standar

Method

Standar : Stopwatch Merk. Diamond

Standard

Ketertelusuran : Direktorat Metrologi Bandung

Traceability

HASIL KALIBRASI & KETIDAKPASTIAN : Terlampir

Calibration Result & Uncertainty

Attachment

MEMPERDAYAKAN
MENGHILANGKAN



Purwokerto, 15 April 2014

KEPALA,

Purwantoro, SE, MM

Pembina

NIP. 19600121 198101 1 004

Hal. 1 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Nomor Order : PJ - 596
Lampiran Sertifikat Nomor : 510.64 / 93 / 2014

DATA KALIBRASI

Calibration data

- Tanggal diterima : 14 April 2014
- Tanggal dikalibrasi : 14 April 2014
- Dikalibrasi oleh : Sutoyo, ST
- Lokasi : Lab. Massa Balai Metrologi Wilayah Banyumas
- Kondisi ruangan : Suhu Ruangan : 26,7 °C
Kelembaban : 55 %

HASIL KALIBRASI

Calibration Result

Penunjukan Alat (s)	Koreksi Alat (s)
0,00	0,00
59,91	-0,06
120,04	0,04
299,92	-0,06
599,62	-0,28
899,81	-0,27

EVALUASI

Evaluation

KEPALA SEKSI STANDAR UKURAN,



Rully Syahrulyana, SE

Penata Tk. I

NIP. 19611227 198202 1 005

Hal. 2 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Lampiran 6. Petunjuk Tes Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli

Petunjuk Tes Keterampilan Servis dan *Passing* dalam Permainan Bolavoli Usia 13-15 Tahun

Petunjuk pelaksanaan tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah dan servis atas dari petunjuk tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun:

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Harus benar-benar dalam keadaan sehat dan siap untuk melaksanakan tes.
- c. Dianjurkan sudah makan sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga dan bersepatu olahraga.
- e. Berusia antara 13-15 tahun.
- f. Aktif bermain bolavoli.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap melaksanakan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian dan sepatu olahraga.
- d. Menguasai keterampilan bermain bolavoli.

3. Waktu Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes keterampilan ini sebaiknya dilaksanakan pada pagi hari atau sore hari.

4. Tempat Pelaksanaan Tes

Tempat pelaksanaan tes hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tiupan angin tidak kencang, sehingga mengganggu jalannya bola.
- b. Permukaan lapangan hendaknya rata dan datar.
- c. Sinar matahari atau pantulanya tidak mengganggu peserta tes.

- d. Tanda-tanda garis tidak terbuat dari bahan yang menonjol (batu bata, bambu, dan sebagainya).

5. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes adalah:

- a. Memberikan penjelasan rinci tentang pelaksanaan tes.
- b. Memberikan penmanasan kepada peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes untuk melakukan pukulan percobaan.
- d. Memberikan nomor dada untuk peserta tes.

6. Sarana dan Prasarana

- a. Stopwatch
- b. Bolavoli
- c. Lapangan bolavoli
- d. Net
- e. Tali atau kapur
- f. *Box* atau bangku yang dapat diatur tinggi rendahnya
- g. Formulir dan alat tulis

Teknis pelaksanaan tes *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, dan servis atas sebagai berikut:

1. *Passing* Bawah

- a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *pass* bawah selama 60 detik.

- b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

- 2) Bolavoli.
- 3) *Stopwatch*.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5x4,5 m.
- 5) Bangku/*box* yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas tes I:

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar arena.

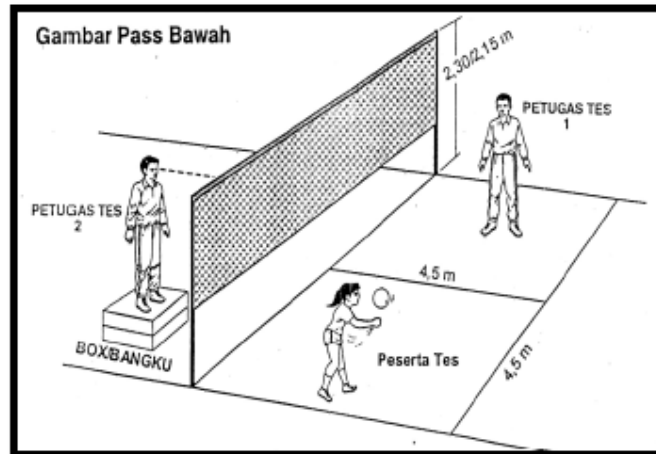
2) Petugas tes II:

- a) Berdiri di atas bangku/*box*.
- b) Menghitung *pass* bawah yang benar.

d. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya” .
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *pass* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *pass* bawah kembali.

- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.



e. Pencatatan Hasil

Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik

2. *Passing Atas*

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *pass atas* selama 60 detik.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 2) Pita berukuran panjang 10 meter dan lebar 30 cm (tidak tembus pandang).
- 3) *Stopwath*.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 5) Bangku/*box* yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (*horizontal*) dengan tinggi *net*.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas I:

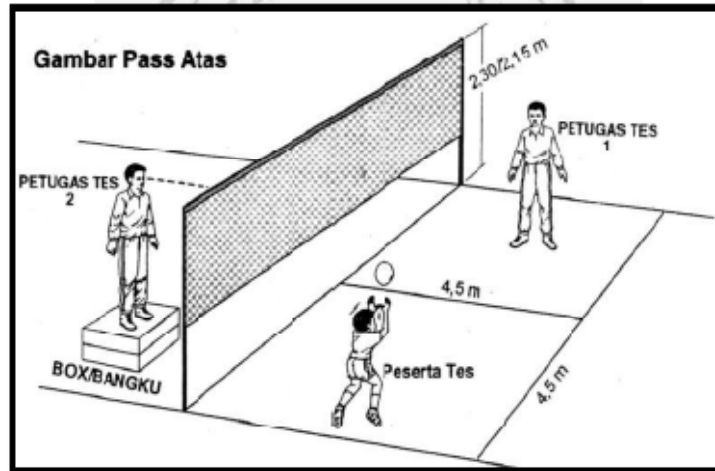
- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

2) Petugas tes II:

- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *pass* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *assing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul kedua kaki berada di luar tidak dihitung.



e. Pencatatan Hasil

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

3. Servis Bawah

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan *net*, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- 2) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- 3) Bola voli.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas tes I:

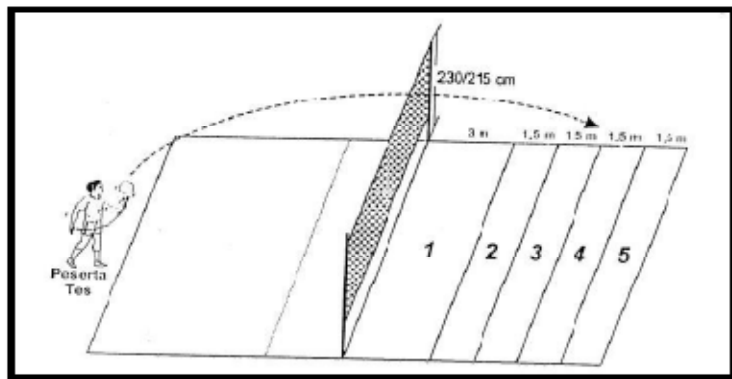
- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Mengawasi pelaksanaan tes.

2) Petugas tes II:

- a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
- b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6 kali.
- 2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi



e. Pencatatan Hasil

- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

4. Servis Atas

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan *net*, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- 2) Tinggi *net* 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 3) Bolavoli.

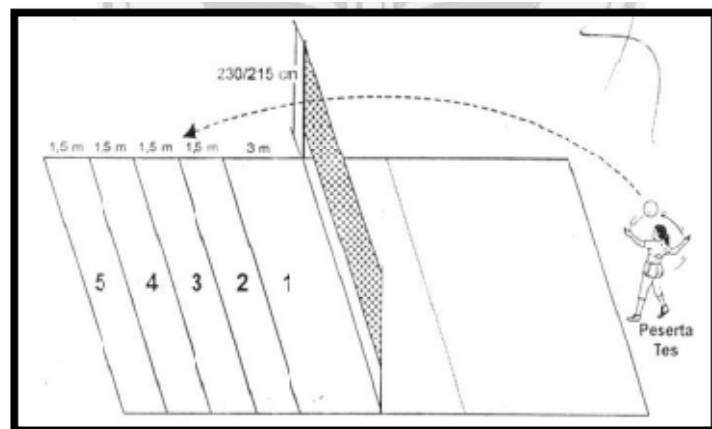
c. Petugas Tes

Petugas terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- 1) Petugas tes I:
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Mengawasi pelaksanaan tes.
- 2) Petugas tes II:
 - a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
 - b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.
- 2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.



e. Pencatatan Hasil

- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar.
- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Bila bola yang jatuh di garis batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

Lampiran 7. Daftar Subjek Penelitian

Nomor	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir
1.	Andi Indarko	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 31-07-2000
2.	Ilham Eardani	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 23-12-1999
3.	Imam Soleh	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 24-11-2000
4.	Jamaludin Ali	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 06-01-2000
5.	Ludi Harasman	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 05-04-2000
6.	Muhamad Nurfajar	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 15-11-2000
7.	Rizal Maroybafi	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 24-11-2000
8.	Soni Martin	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 02-02-2000
9.	Yahyah	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 10-05-1999
10.	Agus Riyanto	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 08-05-1999
11.	Hamidan	VIIIA	Laki-laki	Kebumen, 10-11-2000
12.	Candra	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 02-05-2000
13.	Abdul Azis	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 02-06-2000
14.	Ade Setiawan	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 15-03-2000
15.	Ahirun Amin	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 02-08-2000
16.	Edi Setiawan	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 17-08-2000
17.	Imam Nasuha	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 22-06-1999
18.	Minal Abidin	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 11-05-2000
19.	Nur Arifin	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 15-04-2001
20.	Priyanto	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 12-12-1999
21.	Resa Julianto	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 02-07-2000
22.	Usman Rido	VIIIB	Laki-laki	Kebumen, 02-09-2001
23.	Audrey Hapsari	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 06-07-2001
24.	Diah Isnaeni	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 16-03-2001
25.	Efi Indriyanti	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 12-07-2000
26.	Fitrianingsih	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 01-01-2001
27.	Mia Kurniasih	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 20-07-2001
28.	Ilawati	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 29-06-2000
29.	Misriya	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 10-01-2000
30.	Nani	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 20-01-2000
31.	Rina Maulidah	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 25-05-2001
32.	Siti Habibah	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 05-03-2001
33.	Sunarti	VIIIA	Perempuan	Kebumen, 08-02-1999
34.	Tika Lestari	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 07-07-2000
35.	Violita Debi	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 25-09-2000
36.	Uswatun Hasanah	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 08-05-2000
37.	Titi Indaryani	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 05-06-2001
38.	Selawati	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 26-01-2001
39.	Sari Priyatimah	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 12-10-1999
40.	Rini Widiyanti	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 10-05-2000
41.	Rini Soleha	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 30-01-2001
42.	Peniyanti	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 21-09-2000
43.	Lina Lestari	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 08-02-2000
44.	Holifiyah	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 09-11-1999
45.	Diana Lestari	VIIIB	Perempuan	Kebumen, 29-06-2001

Lampiran 8. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Bolavoli

No	Nama Subjek	Kelas	L/P	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi
1.	Andi Indarko	VIIIA	L	26	2	K
2.	Ilham Eardani	VIIIA	L	25	2	K
3.	Imam Soleh	VIIIA	L	20	2	K
4.	Jamaludin Ali	VIIIA	L	20	2	K
5.	Ludi Harasman	VIIIA	L	34	3	S
6.	Muhamad Nurfajar	VIIIA	L	10	1	KS
7.	Rizal Maroybafi	VIIIA	L	5	1	KS
8.	Soni Martin	VIIIA	L	17	2	K
9.	Yahyah	VIIIA	L	36	3	S
10.	Agus Riyanto	VIIIA	L	42	4	B
11.	Hamidan	VIIIA	L	11	1	KS
12.	Candra	VIIIB	L	48	5	BS
13.	Abdul Azis	VIIIB	L	15	1	KS
14.	Ade Setiawan	VIIIB	L	5	1	KS
15.	Ahirun Amin	VIIIB	L	26	2	K
16.	Edi Setiawan	VIIIB	L	32	3	S
17.	Imam Nasuha	VIIIB	L	30	3	S
18.	Minal Abidin	VIIIB	L	33	3	S
19.	Nur Arifin	VIIIB	L	17	2	K
20.	Priyanto	VIIIB	L	12	1	KS
21.	Resa Julianto	VIIIB	L	6	1	KS
22.	Usman Rido	VIIIB	L	46	4	B
23.	Audrey Hapsari	VIIIA	P	19	2	K
24.	Diah Isnaeni	VIIIA	P	10	1	KS
25.	Efi Indriyanti	VIIIA	P	12	1	KS
26.	Fitrianingsih	VIIIA	P	20	2	K
27.	Mia Kurniasih	VIIIA	P	18	2	K
28.	Ilawati	VIIIA	P	10	2	K
29.	Misriya	VIIIA	P	25	3	S
30.	Nani	VIIIA	P	12	1	KS
31.	Rina Maulidah	VIIIA	P	20	2	K
32.	Siti Habibah	VIIIA	P	16	2	K
33.	Sunarti	VIIIA	P	28	3	S
34.	Tika Lestari	VIIIB	P	5	1	KS
35.	Violita Debi	VIIIB	P	22	3	S
36.	Uswatun Hasanah	VIIIB	P	12	1	KS
37.	Titi Indaryani	VIIIB	P	10	1	KS
38.	Selawati	VIIIB	P	27	3	S
39.	Sari Priyatimah	VIIIB	P	17	2	K
40.	Rini Widiyanti	VIIIB	P	20	2	K
41.	Rini Soleha	VIIIB	P	16	2	K
42.	Peniyanti	VIIIB	P	17	2	K
43.	Lina Lestari	VIIIB	P	22	3	S
44.	Holifiyah	VIIIB	P	21	3	S
45.	Diana Lestari	VIIIB	P	18	2	K

Lampiran 9. Data Hasil Tes *Passing* Atas Bolavoli

No	Nama Subjek	Kelas	L/P	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi
1.	Andi Indarko	VIIIA	L	33	3	S
2.	Ilham Eardani	VIIIA	L	18	2	K
3.	Imam Soleh	VIIIA	L	15	1	KS
4.	Jamaludin Ali	VIIIA	L	13	1	KS
5.	Ludi Harasman	VIIIA	L	32	3	S
6.	Muhamad Nurfajar	VIIIA	L	4	1	KS
7.	Rizal Maroybafi	VIIIA	L	2	1	KS
8.	Soni Martin	VIIIA	L	10	1	KS
9.	Yahyah	VIIIA	L	27	3	S
10.	Agus Riyanto	VIIIA	L	38	3	S
11.	Hamidan	VIIIA	L	7	1	KS
12.	Candra	VIIIB	L	40	4	B
13.	Abdul Azis	VIIIB	L	10	1	KS
14.	Ade Setiawan	VIIIB	L	0	1	KS
15.	Ahirun Amin	VIIIB	L	14	1	KS
16.	Edi Setiawan	VIIIB	L	48	5	BS
17.	Imam Nasuha	VIIIB	L	46	4	B
18.	Minal Abidin	VIIIB	L	36	3	S
19.	Nur Arifin	VIIIB	L	10	1	KS
20.	Priyanto	VIIIB	L	18	2	K
21.	Resa Julianto	VIIIB	L	2	1	KS
22.	Usman Rido	VIIIB	L	41	4	B
23.	Audrey Hapsari	VIIIA	P	13	2	K
24.	Diah Isnaeni	VIIIA	P	5	1	KS
25.	Efi Indriyanti	VIIIA	P	5	1	KS
26.	Fitrianingsih	VIIIA	P	7	1	KS
27.	Mia Kurniasih	VIIIA	P	15	2	K
28.	Ilawati	VIIIA	P	6	1	KS
29.	Misriya	VIIIA	P	13	2	K
30.	Nani	VIIIA	P	5	1	KS
31.	Rina Maulidah	VIIIA	P	23	3	S
32.	Siti Habibah	VIIIA	P	17	2	K
33.	Sunarti	VIIIA	P	19	2	K
34.	Tika Lestari	VIIIB	P	0	1	KS
35.	Violita Debi	VIIIB	P	18	2	K
36.	Uswatun Hasanah	VIIIB	P	15	2	K
37.	Titi Indaryani	VIIIB	P	5	1	KS
38.	Selawati	VIIIB	P	16	2	K
39.	Sari Priyatimah	VIIIB	P	8	1	KS
40.	Rini Widiyanti	VIIIB	P	24	3	S
41.	Rini Soleha	VIIIB	P	17	2	K
42.	Peniyanti	VIIIB	P	19	2	K
43.	Lina Lestari	VIIIB	P	28	3	S
44.	Holifiyah	VIIIB	P	24	3	S
45.	Diana Lestari	VIIIB	P	21	3	S

Lampiran 10. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli

No	Nama Subjek	Kelas	L/P	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi
1.	Andi Indarko	VIIIA	L	24	4	B
2.	Ilham Eardani	VIIIA	L	24	4	B
3.	Imam Soleh	VIIIA	L	20	3	S
4.	Jamaludin Ali	VIIIA	L	7	1	KS
5.	Ludi Harasman	VIIIA	L	24	4	B
6.	Muhamad Nurfajar	VIIIA	L	2	1	KS
7.	Rizal Maroybafi	VIIIA	L	0	1	KS
8.	Soni Martin	VIIIA	L	6	1	KS
9.	Yahyah	VIIIA	L	27	5	BS
10.	Agus Riyanto	VIIIA	L	26	5	BS
11.	Hamidan	VIIIA	L	5	1	KS
12.	Candra	VIIIB	L	21	4	B
13.	Abdul Azis	VIIIB	L	9	1	KS
14.	Ade Setiawan	VIIIB	L	4	1	KS
15.	Ahirun Amin	VIIIB	L	17	3	B
16.	Edi Setiawan	VIIIB	L	11	2	K
17.	Imam Nasuha	VIIIB	L	15	3	S
18.	Minal Abidin	VIIIB	L	28	5	BS
19.	Nur Arifin	VIIIB	L	6	1	KS
20.	Priyanto	VIIIB	L	6	1	KS
21.	Resa Julianto	VIIIB	L	6	1	KS
22.	Usman Rido	VIIIB	L	25	5	BS
23.	Audrey Hapsari	VIIIA	P	3	1	KS
24.	Diah Isnaeni	VIIIA	P	4	1	KS
25.	Efi Indriyanti	VIIIA	P	4	1	KS
26.	Fitrianingsih	VIIIA	P	4	1	KS
27.	Mia Kurniasih	VIIIA	P	5	2	K
28.	Ilawati	VIIIA	P	3	1	KS
29.	Misriya	VIIIA	P	8	2	K
30.	Nani	VIIIA	P	5	2	K
31.	Rina Maulidah	VIIIA	P	11	3	S
32.	Siti Habibah	VIIIA	P	2	1	KS
33.	Sunarti	VIIIA	P	9	2	K
34.	Tika Lestari	VIIIB	P	0	1	KS
35.	Violita Debi	VIIIB	P	5	2	K
36.	Uswatun Hasanah	VIIIB	P	3	1	KS
37.	Titi Indaryani	VIIIB	P	4	1	KS
38.	Selawati	VIIIB	P	8	2	K
39.	Sari Priyatimah	VIIIB	P	8	2	K
40.	Rini Widiani	VIIIB	P	8	2	K
41.	Rini Soleha	VIIIB	P	2	1	KS
42.	Peniyanti	VIIIB	P	5	2	K
43.	Lina Lestari	VIIIB	P	7	2	K
44.	Holifiyah	VIIIB	P	6	2	K
45.	Diana Lestari	VIIIB	P	5	2	K

Lampiran 11. Data Hasil Tes Servis Atas Bolavoli

No	Nama Subjek	Kelas	L/P	Hasil Tes	Nilai	Klasifikasi
1.	Andi Indarko	VIIIA	L	14	2	K
2.	Ilham Eardani	VIIIA	L	6	1	KS
3.	Imam Soleh	VIIIA	L	6	1	KS
4.	Jamaludin Ali	VIIIA	L	6	1	KS
5.	Ludi Harasman	VIIIA	L	22	4	B
6.	Muhamad Nurfajar	VIIIA	L	0	1	KS
7.	Rizal Maroybafi	VIIIA	L	0	1	KS
8.	Soni Martin	VIIIA	L	2	1	KS
9.	Yahyah	VIIIA	L	27	5	BS
10.	Agus Riyanto	VIIIA	L	20	3	S
11.	Hamidan	VIIIA	L	0	1	KS
12.	Candra	VIIIB	L	11	2	K
13.	Abdul Azis	VIIIB	L	4	1	KS
14.	Ade Setiawan	VIIIB	L	0	1	KS
15.	Ahirun Amin	VIIIB	L	6	1	KS
16.	Edi Setiawan	VIIIB	L	3	1	KS
17.	Imam Nasuha	VIIIB	L	13	2	K
18.	Minal Abidin	VIIIB	L	17	3	S
19.	Nur Arifin	VIIIB	L	2	1	KS
20.	Priyanto	VIIIB	L	0	1	KS
21.	Resa Julianto	VIIIB	L	4	1	KS
22.	Usman Rido	VIIIB	L	19	3	S
23.	Audrey Hapsari	VIIIA	P	0	1	KS
24.	Diah Isnaeni	VIIIA	P	0	1	KS
25.	Efi Indriyanti	VIIIA	P	0	1	KS
26.	Fitrianingsih	VIIIA	P	0	1	KS
27.	Mia Kurniasih	VIIIA	P	1	1	KS
28.	Ilawati	VIIIA	P	0	1	KS
29.	Misriya	VIIIA	P	5	1	KS
30.	Nani	VIIIA	P	1	1	KS
31.	Rina Maulidah	VIIIA	P	14	3	S
32.	Siti Habibah	VIIIA	P	0	1	KS
33.	Sunarti	VIIIA	P	2	1	KS
34.	Tika Lestari	VIIIB	P	0	1	KS
35.	Violita Debi	VIIIB	P	0	1	KS
36.	Uswatun Hasanah	VIIIB	P	0	1	KS
37.	Titi Indaryani	VIIIB	P	0	1	KS
38.	Selawati	VIIIB	P	3	1	KS
39.	Sari Priyatimah	VIIIB	P	0	1	KS
40.	Rini Widiyanti	VIIIB	P	0	1	KS
41.	Rini Soleha	VIIIB	P	0	1	KS
42.	Peniyanti	VIIIB	P	0	1	KS
43.	Lina Lestari	VIIIB	P	6	1	KS
44.	Holifayah	VIIIB	P	2	1	KS
45.	Diana Lestari	VIIIB	P	0	1	KS

Lampiran 12. Surat Keterangan Pengambilan Data dari Kepala Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KEBUMEN
MTs. MA'ARIF SADANG
IJIN OPERASIONAL : Wk./5.c/14/Pgm/Ts/1987
BADAN HUKUM : C2.7028.HT.01.05 TH 89
STATUS TERAKREDITASI " B "
NOMOR: kw.11.4/4/PP.03.2/624.05.19/2006
Alamat Desa Wonosari Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen
Email: mtsmaarifsadang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 125/737/VI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Ma'arif Sadang, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa ;

Nama	: Arianto
NIM	: 12604227101
Program Studi	: PGSD Penjas
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian, dengan judul Kemampuan *Passing* dan Servis dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2014. Yang merupakan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sadang

Pada Tanggal : 15 September 2014

Kepala MTs Ma'arif Sadang

Kabupaten Kebumen



AMAD MUTASIR MUNIR, S.Ag

NIP. 19710116 199203 1 002

FOTO PROSES PENGAMBILAN DATA



Gambar 1. Sampel Penelitian



Gambar 2. Peneliti dan Petugas Pembantu Pengambilan Data
Memberikan Penjelasan Kepada Sampel Penelitian



Gambar 3. Peneliti Memimpin Pemanasan



Gambar 4. Persiapan Tes *Passing* dan Servis Bolavoli



Gambar 5. Tes *Passing Bawah* Bolvoli Siswa Putera



Gambar 6. Tes *Passing Bawah* Bolvoli Siswa Puteri



Gambar 7. Tes *Passing* Atas Bolvoli Siswa Putera



Gambar 8. Tes *Passing* Atas Bolvoli Siswa Puteri



Gambar 9. Tes Servis Bawah Bolavoli Siswa Putera



Gambar 10. Tes Servis Bawah Bolavoli Siswa Puteri



Gambar 11. Tes Servis Atas Bolavoli Siswa Putera



Gambar 12. Tes Servis Atas Bolavoli Siswa Puteri